

LAPORAN PENELITIAN



INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE DAN RETURN ON INVESTED CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

Oleh:

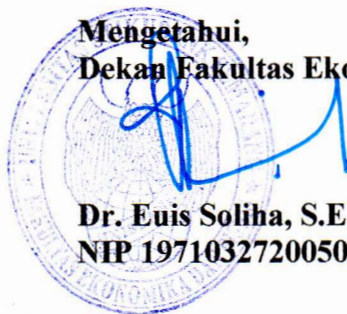
Dr. Elen Puspitasari, S.E., M.Si.	0611077903/6651474 (Ketua)
Dr. Bambang Sudiyatno, M.M.	0610095901/6651476 (Anggota)
Dr. Yeye Susilowati, M.M.	0629116101/5999877 (Anggota)
Muhamad Ardinata	L.106 (Anggota)
Fahmi Siraj Hibatullah	15.05.52.0244 (Anggota)
Bima Andrianto Pambudi	18.51.03.0021 (Anggota)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS STIKUBANK
SEMARANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : *Intellectual Capital performance dan Return on Invested Capital Pada Perusahaan Perbankan Indonesia*
2. Jenis Penelitian : Penelitian Dasar
3. a. Bidang Penelitian : Social Science
b. Kelompok : Akuntansi
4. a. Tujuan Sosial Ekonomi : Economic Framework
b. Kelompok : Socio-Economic Development
5. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Elen Puspitasari
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. NIDN/ID SINTA : 0611077903/6651474
d. Disiplin Ilmu : Akuntansi
e. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIb
f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
g. Fakultas/Prodi : Ekonomika dan Bisnis/PPAk
h. Alamat Kampus : Jl. Kendeng V Bendan Ngisor Semarang
i. Telpn : 0248414970
j. Alamat Rumah : Srandol Asri H-5 Semarang
k. Telp/Email : 024747149
elenpuspita@edu.unisbank.ac.id
6. Jumlah Anggota Peneliti : 5 (lima) orang
a. Nama Anggota 1 : Bambang Sudiyatno
b. Nama Anggota 2 : Yeye Susilowati
c. Nama Anggota 3 : Muhammad Ardinata
d. Mahasiswa 1 : Fahmi Siraj Hibatullah
e. Mahasiswa 2 : Bima Andrianto Pambudi
7. Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia
8. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan
9. Jumlah Biaya yang Diusulkan : Rp. 3.000.000,00

Semarang, 19 Juni 2019



Ketua Peneliti

Dr. Elen Puspitasari, S.E., M.Si
NIDN 0611077903

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Stikubank

Dr. Agus Budi Santosa, M.Si
NIY. Y.2.92.07.087

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the influence of intellectual capital performance on the return of invested capital of the Indonesian banking industry. Intellectual capital performance uses the model of value added intellectual capital as developed by Pullic. The research population consisted of 124 banking companies listed on IDX. Based on the sample selection criteria, the researcher obtained 99 observational data samples. The method of analysis in this research was a quantitative method using program Eviews-Econometric Views. The analysis technique used in this research was panel data regression analysis. The study applied Resource Based Theory to develop the research hypotheses. The results of this research show that human capital efficiency has a significant but negative effect on return on invested capital. Structural Capital Efficiency has a significant and positive effect on Return On Invested Capital. Capital Employed Efficiency has no significant effect on Return On Invested Capital.

Keywords: *Return On Invested Capital, Intellectual Capital Performance, Banking Industry*

KATA PENGANTAR

Kami segenap tim Penelitian mengucapkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena laporan penelitian dengan judul “*Intellectual Capital Performance dan Return Invested Capital* Pada Perusahaan Perbankan Indonesia. Pelaksanaan tahapan penelitian berlangsung sesuai dengan jadwal dan tugas masing-masing tim penelitian. Kegiatan penelitian ini melibatkan partisipasi dua mahasiswa aktif yang terdiri dari satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dan satu mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang yang sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan penelitian internal ini, antara lain;

1. Dr. Safik Faozi, SH., M.Hum, selaku Rektor Unisbank Semarang.
2. Dr. Euis Soliha, Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unisbank Semarang.
3. Dr. Agus Budi Santosa, M.Si, selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unisbank Semarang.
4. Seluruh Civitas Akademika Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.

Besar harapan kami untuk memperoleh masukan dan dukungan di dalam pengembangan penelitian *Intellectual Capital*.

Semarang, 19 Juni 2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN EMPIRIS, DAN HIPOTESIS	10
2.1 <i>Resource Based Theory</i>	10
2.2 Modal Intelektual (<i>Intellectual Capital</i>).....	11
2.3. Komponen Modal Intelektual	12
2.4. <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i>	13
2.5. Kinerja Keuangan Bank	15
2.6 Penelitian Terdahulu	16
2.7 Pengembangan Hipotesis	19
2.7.1 Pengaruh HCE terhadap ROIC	19
2.7.2 Pengaruh SCE terhadap ROIC	20
2.7.3 Pengaruh CEE terhadap ROIC	21
2.8 Model Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Objek Penelitian	23
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	23
3.2.1 Populasi	23
3.2.2 Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	24

3.3 Jenis dan Sumber Data	24
3.3.1 Jenis Data	24
3.3.2 Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Definisi Konsep dan Pengukuran Variabel	25
3.5.1 Definisi Konsep	25
3.5.2 Variabel Terikat	25
3.5.3 Variabel Bebas	26
3.6 Metode Analisis Data	28
3.6.1 Analisis Regresi Berganda Data Panel	28
3.6.1.1 Estimasi Analisis Data	30
3.6.1.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel	49
3.7 Pengujian Model Penelitian.....	32
3.7.1 Koefisien Determinasi (R^2)	32
3.7.2 Uji F (Uji Kelayakan Model)	33
3.7.3 Uji t (Uji Parsial)	33
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Sampel	34
4.2 Metode Analisis Data	35
4.2.1 Analisis Regresi Berganda Data Panel	35
4.2.1.1 Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	35
4.2.1.2 Estimasi <i>Random Effect Model</i> (REM)	36
4.3 Pemilihan Model Regresi	38
4.3.1 Uji Hausman	38
4.4 Evaluasi Regresi	39
4.4.1 Uji Kebaikan Garis Regresi.....	39
4.4.2 Uji Kelayakan Model	40
4.4.3 Uji Signifikan Variabel Independen.....	41
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
4.4.1 Analisis Pengaruh HCE terhadap ROIC	43
4.4.2 Analisis Pengaruh SCE terhadap ROIC	44
4.4.3 Analisis Pengaruh RCE terhadap ROIC	44

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Keterbatasan Penelitian	46
5.3 Implikasi Penelitian	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

1.1. Indikator Bank Umum	2
2.1. Penelitian Terdahulu HCE terhadap Kinerja Keuangan	17
2.2. Penelitian Terdahulu SCE terhadap Kinerja Keuangan	18
2.3. Penelitian Terdahulu CEE terhadap Kinerja Keuangan	19
4.1. Kriteria Pemilihan Sampel	34
4.2. Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	36
4.3. Hasil <i>Random Effect Model</i>	37
4.4. Pemilihan Model Regresi	38
4.5. Hasil Koefisien Determinasi Estimasi REM	39
4.6. Uji Kelayakan Model	40
4.7. Hasil Uji t berdasarkan REM	41

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Penelitian	22
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kode dan Nama Perusahaan	51
Lampiran 2: Value Added	52
Lampiran 3: <i>Human Capital Efficiency</i>	58
Lampiran 4: <i>Structural Capital Efficiency</i>	64
Lampiran 5: <i>Capital Employed Efficiency</i>	70
Lampiran 6: <i>Return on Invested Capital</i>	76
Lampiran 7: Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	83
Lampiran 8: Hasil <i>Random Effect Model</i>	84
Lampiran 9: Hasil Uji <i>Hausman</i>	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan tren pemulihan ekonomi dunia, ekonomi domestik tumbuh cukup solid didorong oleh kenaikan investasi dan kinerja perdagangan internasional. Dari sisi perbankan, fungsi intermediasi masih baik dengan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya ditengah perlambatan DPK. Sejalan dengan itu, industri perbankan dinilai cukup kuat mengabsorbsi risiko yang dihadapi karena didukung oleh permodalan yang sangat memadai seiring dengan pertumbuhan organik bank yang berasal dari pemupukan laba (OJK, 2017).

Faktor yang menopang stabilitas sistem keuangan terutama adalah fundamental ekonomi yang baik dan persepsi pelaku pasar yang positif terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini ditunjukkan antara lain dengan adanya revisi ke atas outlook pertumbuhan Indonesia oleh IMF, perbaikan kinerja intermediasi perbankan dan relatif stabilnya nilai tukar Rupiah. Kinerja perbankan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tercermin dari kenaikan tingkat profitabilitas dan diiringi kenaikan tingkat efisiensi perbankan. Hal tersebut mendorong tingkat permodalan perbankan menjadi lebih solid (Tabel 1).

Tabel 1.1. Indikator Bank Umum

Indikator	2016		2017		qtq		yoy		yoy	
	Des	Sep	Des	Sep '17	Des '17	Des '16	Des '17	Des '16	Des '17	
Total Aset (Rp Miliar)	6.729.799	7.150.388	7.387.634	↑ 1,77%	↑ 3,32%	↑ 9,74%	↑ 9,77%			
Kredit (Rp miliar)	4.377.195	4.543.588	4.737.972	↑ 1,17%	↑ 4,28%	↑ 7,87%	↑ 8,24%			
DPK (Rp Miliar)	4.836.758	5.142.891	5.289.209	↑ 1,92%	↑ 2,85%	↑ 9,60%	↑ 9,35%			
- Giro (Rp Miliar)	1.124.235	1.199.374	1.233.337	↑ 0,49%	↑ 2,83%	↑ 13,84%	↑ 9,70%			
- Tabungan (Rp Miliar)	1.551.809	1.574.694	1.701.175	↑ 1,30%	↑ 8,03%	↑ 11,16%	↑ 9,63%			
- Deposito (Rp Miliar)	2.160.714	2.368.823	2.354.697	↑ 3,08%	↓ -0,60%	↑ 6,46%	↑ 8,98%			
CAR (%)	22,71	23,01	23,01	49	(0)	155	30			
ROA (%)	2,17	2,42	2,38	(0,2)	(4)	(9)	21			
NIM / NOM (%)	5,47	5,19	5,15	(2)	(4)	24	(32)			
BOPO (%)	82,85	79,22	79,28	(26)	6	68	(357)			
NPL / NPF Gross (%)	2,93	2,93	2,60	(3)	(34)	44	(33)			
NPL / NPF Net (%)	1,24	1,30	1,17	(11)	(13)	3	(7)			
LDR / LFR (%)	90,50	88,35	89,58	(67)	123	(145)	(92)			

Sumber: SPI, OJK (2017)

Aset bank umum tumbuh sebesar 9,77% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 9,74% (yoy) (Tabel 1.1.). Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan DPK dan tambahan setoran modal oleh pemilik. Selain itu, dari sisi komponen aset, penyaluran kredit juga tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya. Kinerja perbankan dengan mengukur kemampuan bank untuk mendapatkan laba merupakan salah satu hal yang diperlukan. Kinerja keuangan menjadi penting karena laba dari kegiatan operasional selain dapat dipergunakan untuk membiayai operasional bank, juga dapat dipergunakan untuk memperluas dan memperbesar ukuran perusahaan.

Ukuran kinerja perusahaan perbankan dalam penelitian ini menggunakan *Return on Invested Capital* (ROIC). ROIC digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam mengalokasikan modal untuk investasi dan membuktikan modal yang diinvestasikan telah digunakan secara efektif. Menganalisis kinerja perusahaan

dengan menggunakan konsep pengembalian atas investasi modal sangat bagus dan menarik (Subramanyam dan Wild, 2008).

Perkembangan arus globalisasi yang bergerak cepat dan terbuka memberikan gambaran kepada perusahaan bahwa terjadi perubahan yang dinamis pada aspek bisnis. Agar bisa mempertahankan bisnisnya, perusahaan harus dengan cepat mengubah strategi bisnis yang semula berdasarkan tenaga kerja (*labor based business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*) maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri.

Perubahan strategi bisnis menghadapkan perusahaan pada perkembangan lingkungan yang dikendalikan oleh teknologi. Pada perekonomian masa lalu bergantung pada sumber daya seperti tanah, sumber daya alam, peralatan, dan modal untuk menciptakan nilai sedangkan untuk perekonomian millenium, bergantung pada pengetahuan yang memiliki nilai lebih dibandingkan aset fisik organisasi.

Modal Intelektual menurut Pangestika (2010), mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Modal intelektual telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai.

Modal intelektual telah mendapatkan perhatian lebih oleh para akademisi, perusahaan maupun investor. Modal intelektual dapat dipandang sebagai pengetahuan. Kekayaan intelektual dan pengalaman dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan

perusahaan. Fenomena yang berkaitan dengan modal intelektual di Indonesia berkembang setelah muncul PSAK No.19 (Revisi 2000), dan selanjutnya terbit PSAK No.19 tahun 2015 tentang Aktiva Tidak Berwujud. Aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi, tidak mempunyai fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa (IAI, 2015). Secara eksplisit tidak dijelaskan bahwa aktiva tidak berwujud merupakan modal intelektual (*intellectual capital*). Namun, terdapat penjelasan secara implisit bahwa jenis dari sumber daya tidak berwujud meliputi ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual (Tarigan dan Septiani, 2017).

Pulic (2000) mengembangkan model *Value Added Intellectual Capital (VAIC)* sebagai alternatif pengukuran modal intelektual. Dalam model ini, menyediakan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan tidak berwujud. Komponen utama dari VAIC dapat dilihat dari sumber daya perusahaannya yaitu *Human Capital (Human Capital Efficiency-HCE)*, *Structural Capital (Structural Capital Efficiency-SCE)* dan *Physical Capital (Capital Employed Efficiency-CEE)*.

Perusahaan yang mempunyai kinerja intelektual yang baik cenderung akan mengungkapkan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan dengan lebih baik. Semakin tinggi kinerja modal intelektual perusahaan, maka semakin baik tingkat pengungkapannya, karena pengungkapan mengenai modal intelektual dapat meningkatkan kepercayaan para stakeholder terhadap perusahaan. Dengan

pemanfaatan dan pengelolaan intellectual capital yang baik, maka kinerja perusahaan juga semakin meningkat.

Hubungan antara modal intelektual dengan kinerja keuangan telah di buktikan oleh beberapa peneliti, diantaranya Tarigan dan Septiani (2017), Dewi dan Setyowati (2015), Prima (2018), Wahdikorin (2010) dan Ciptaningsih (2013). *Human Capital Efficiency* (HCE) membahas tentang pendidikan, pengalaman, ketrampilan dan kreatifitas (modal manusia). Penelitian Tarigan dan Septiani (2017) serta Dewi dan Setyowati (2015) menunjukkan HCE berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun Prima (2018) meneliti dengan hasil yang berbeda yaitu HCE berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Peneliti Wahdikorin (2010) dan Ciptaningsih (2013) menunjukkan bahwa HCE berpengaruh negatif tidak signifikan.

Structural Capital Efficiency (SCE) membahas tentang sistem teknologi, sistem operasional perusahaan dan kursus pelatihan (modal structural). Penelitian Tarigan dan Septiani (2017), Dewi dan Setyowati (2015), Prima (2018) serta Ciptaningsih (2013) menyatakan bahwa SCE berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan. Wahdikorin (2010) melakukan penelitian dan menyatakan bahwa SCE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Capital Employed Efficiency (CEE) membahas tentang modal fisik dan modal financial. Penelitian Tarigan dan Septiani (2017), Wahdikorin (2010) serta Dewi, Ciptaningsih (2013) dan Setyowati (2015) menunjukkan bahwa CEE berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Sedangkan Prima (2018) mengemukakan

hasil yang berbeda yaitu CEE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan beberapa penelitian, banyak peneliti yang menggunakan pengukuran *value added intellectual coefficient* (VAIC) untuk mengukur modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Namun masih jarang penelitian empiris yang menggunakan tiap komponen *value added intellectual coefficient* (VAIC) yang terdiri dari *human capital efficiency* (HCE), *structural capital efficiency* (SCE) dan *capital employed efficiency* (CEE) untuk meneliti tiap komponen *value added intellectual coefficient* (VAIC) terhadap kinerja perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini mengukur tiap komponen *value added intellectual coefficient* (VAIC) yang terdiri dari *human, structural and capital employed efficiency* (HCE, SCE, CEE) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Invested Capital* (ROIC). Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Tarigan dan Septiani (2017). Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan dan tahun yang diamati. Tarigan dan Septiani (2017) melakukan penelitian menggunakan variabel dependen Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Return On Invested Capital* (ROIC), *Profitability* dan ATO dengan tahun penelitian 2013 – 2015. Sedangkan penelitian ini menggunakan Variabel dependen Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Invested Capital* (ROIC) dengan tahun penelitian 2014 – 2016.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat fenomena yang menarik yang berkaitan dengan kinerja modal intelektual dan perbedaan hasil penelitian untuk variabel yang mempengaruhi *Return On Invested Capital*, yaitu :

1. Perbedaan hasil penelitian mengenai *Human Capital Efficiency* (HCE) terhadap *Return on Invested Capital* (ROIC) yang dilakukan oleh Tarigan dan Septiani (2017) serta Dewi dan Setyowati (2015) menunjukkan HCE berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun Prima (2018) meneliti dengan hasil yang berbeda yaitu HCE berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Peneliti Wahdikorin (2010) dan Ciptaningsih (2013) menunjukkan bahwa HCE berpengaruh negatif tidak signifikan.
2. Perbedaan hasil penelitian mengenai *Structural Capital Efficiency* (SCE) terhadap *Return on Invested Capital* (ROIC) yang dilakukan oleh Tarigan dan Septiani (2017), Dewi dan Setyowati (2015), Prima (2018) serta Ciptaningsih (2013) menyatakan bahwa SCE berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan. Wahdikorin (2010) melakukan penelitian dan menyatakan bahwa SCE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Perbedaan hasil penelitian mengenai *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap *Return on Invested Capital* (ROIC) yang dilakukan oleh Tarigan dan Septiani (2017), Wahdikorin (2010) serta Dewi, Ciptaningsih (2013) dan Setyowati (2015) menunjukkan bahwa CEE berpengaruh positif signifikan terhadap

kinerja keuangan Sedangkan Prima (2018) mengemukakan hasil yang berbeda yaitu CEE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan pemaparan dari permasalahan dalam komponen kinerja modal intelektual terhadap pengembalian atas investasi modal (ROIC), maka dapat disusun pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Human Capital Efficiency* (HCE) terhadap *Return on Invested Capital* (ROIC) ?
2. Bagaimana pengaruh *Structural Capital Efficiency* (SCE) terhadap *Return on Invested Capital* (ROIC) ?
3. Bagaiman pengaruh *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap terhadap *Return on Invested Capital* (ROIC)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji dan menganalisa :

1. *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh terhadap *Return on Invested Capital* (ROIC).
2. *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh terhadap *Return on Invested Capital* (ROIC).
3. *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh terhadap terhadap *Return on Invested Capital* (ROIC).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, dan implikasi untuk manajerial, dan organisasional.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan modal intelektual dan pengukuran kinerja keuangan, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis bagi Manajerial

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi industri perbankan sebagai dasar meningkatkan kualitasnya dalam meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja dari modal intelektual.

3. Manfaat Organisasional bagi Regulator

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara organisasional yang ditujukan pada Otoritas Jasa Keuangan selaku Pengawas Operasional Perbankan, untuk mempertimbangkan pengukuran yang berkaitan dengan kinerja modal intelektual, dan kinerja pengembalian atas investasi modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN EMPIRIS DAN HIPOTESIS

2.1. *Resource Based Theory*

Resource Based Theory (RBT) atau dikenal dengan teori berbasis sumber daya menggunakan pendekatan berbasis sumber daya dalam analisis keunggulan bersaingnya. Berdasarkan konsep RBT, apabila perusahaan dapat memanfaatkan sumber dayanya secara maksimal, maka perusahaan tersebut memiliki suatu keunggulan kompetitif dan mampu untuk berdaya saing terhadap para kompetitornya (Puspitasari dan Srimidarti, 2014). Sumber daya yang berharga dan langka dapat diarahkan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga sumber daya yang dimiliki mampu bertahan lama, dan tidak mudah ditiru, ditransfer, dan digantikan.

Resources Based Theory juga membahas bagaimana perusahaan dapat mengolah dan memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, maka perusahaan harus memanfaatkan dan mengembangkan sumber modal perusahaan, salah satunya adalah modal intelektual. Industri perbankan dituntut harus memiliki kemampuan dalam menghadapi perubahan di dalam kemajuan teknologi dan informasi.

Sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan kompetensi tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan apabila dapat dimanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan. Dengan adanya peningkatan produktivitas,

maka kinerja perusahaan akan meningkat dan dengan adanya pengelolaan sumber daya yang efektif, maka pemakaian sumber daya akan lebih efektif dan efisien.

2.2. Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)

Pada awal tahun 1980-an muncul pemahaman umum tentang *Intangible Value* yang biasanya disebut dengan *goodwill*. Sveiby (1988) mencatat bahwa di akhir tahun 1980, para konsultan dan praktisi akan membangun laporan atau akun yang mengukur *intellectual capital*. Pada tahun 1990 menurut Petty dan Guthrie (2000), Skandia AFS untuk pertama kali memberikan tugas pengelolaan *intellectual capital* sebagai legitimasi penuh dalam perusahaan.

Stewart (1997) mendefinisikan *Intellectual Capital* (IC) sebagai jumlah dari segala sesuatu yang ada di perusahaan yang dapat membantu perusahaan untuk berkompetisi di pasar, meliputi *intellectual material*, pengetahuan, informasi, pengalaman, dan *intellectual property* yang dapat digunakan untuk menciptakan kesejahteraan. Sedangkan Bontis (1998) mengakui bahwa IC adalah *elusive*, namun ketika IC dapat ditemukan dan dieksploitasi, maka akan menjadi sumber daya baru bagi organisasi untuk dapat memenangkan persaingan.

Modal intelektual mencakup seluruh pengetahuan tentang karyawan, organisasi serta kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Modal Intelektual dapat diartikan sebagai nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud

(*intangible asstes*) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, struktural dan pelanggan (Ikhsan, 2008).

Modal Intelektual adalah ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dimiliki oleh perusahaan, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud), dan dengan adanya modal intelektual tersebut, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau kemapanan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibanding dengan kompetitor atau perusahaan lain.

2.3. Komponen Modal Intelektual

Beberapa ahli telah mengemukakan elemen-elemen apa saja yang terdapat dalam modal intelektual. Namun, dari semuanya, tidak ada ketetapan pasti mengenai elemen-elemen dalam modal intelektual. Terbatasnya ketentuan standar akuntansi tentang *Intellectual Capital* (IC) mendorong para ahli untuk membuat model pengukuran dan pelaporan IC. Secara umum komponen dalam IC adalah sebagai berikut :

a. *Human Capital* (HC)

HC adalah sumber pengetahuan, ketrampilan dan kompensasi dalam suatu organisasi. *Human Capital* juga merupakan komponen yang sulit diukur. Yang termasuk human capital yaitu pendidikan, pengalaman, keterampilan, kreatifitas dan attitude. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya serta memberikan beberapa karakteristik

dasar yang dapat diukur dalam modal ini, yaitu program pelatihan, pengalaman, rekrutmen, program pembelajaran, dan kepribadian.

b. *Structural Capital (SC)*

SC Merupakan kemampuan organisasi dalam memenuhi rutinitas perusahaan dan strukturnya untuk mendukung kemampuan karyawan dalam menghasilkan kinerja yang optimal. Termasuk dalam *structural capital* yaitu sistem teknologi, sistem operasional perusahaan, paten, merk dagang dan kursus pelatihan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal.

c. *Customer Capital*

Elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata berkaitan dengan orang-orang yang berhubungan dengan perusahaan, yang menerima pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut. *Customer capital* membahas mengenai hubungan perusahaan dengan pihak di luar perusahaan seperti pemerintah, pasar, pemasok dan pelanggan, bagaimana loyalitas pelanggan terhadap perusahaan.

2.4. *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*

Value added adalah indikator yang paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai tambah. Metode VAIC, dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998. VAIC didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud dan aset

tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dari perusahaannya atau *value added* (VA). VAIC sebagai ukuran efisiensi modal intelektual terdiri dari tiga komponen yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE). Kombinasi dari ketiga komponen tersebut akan menghasilkan nilai perusahaan. VAIC terdiri dari :

1. *Human Capital Efficiency* (HCE) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal manusia. HCE merupakan rasio dari Value Added (VA) terhadap Human Capital (HC). Hubungan ini mengindikasikan kemampuan modal manusia membuat nilai pada sebuah perusahaan. HCE dapat diartikan juga sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan nilai tambah setiap rupiah yang dikeluarkan pada modal manusia. HCE menunjukkan berapa banyak Value Added (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja.
2. *Structural Capital Efficiency* (SCE) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal struktural. SCE merupakan rasio dari SC terhadap VA. SCE juga merupakan kualitas yang dimiliki perusahaan yang berhubungan dengan budaya kerja internal.
3. *Capital Employed Efficiency* (CEE) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal yang digunakan. CEE merupakan rasio dari VA terhadap CE. CEE

menggambarkan berapa banyak nilai tambah perusahaan yang dihasilkan dari modal yang digunakan.

2.5. Kinerja Keuangan Bank

Kinerja bank secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam operasionalnya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpun dana maupun penyaluran dananya. Kinerja keuangan suatu bank dapat dinilai dari beberapa indikator, yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan (Tristiningtyas & Mutaher, 2013).

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengukuran kinerja perbankan yang paling tepat adalah dengan mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba atau profit dari berbagai kegiatan yang dilakukan.

Istilah pengembalian atas investasi modal (*Return On Invested Capital*) mengacu pada laba perusahaan relatif terhadap tingkat dan sumber pendanaan. Angka ini adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam menggunakan dana untuk menghasilkan keuntungan. Analisis pengembalian atas investasi modal membandingkan laba perusahaan atau ukuran kinerja lainnya terhadap tingkat dan sumber pendanaan perusahaan. Analisis ini menentukan kemampuan perusahaan untuk meraih keberhasilan, memperoleh pendanaan, membayar kreditor dan memberikan imbalan

kepada pemilik. Pengembalian atas investasi modal digunakan dalam berbagai area termasuk efektivitas manajerial, tingkat profitabilitas serta perencanaan dan pengendalian. Pengembalian atas investasi modal menggunakan pengukuran laba dibagi dengan investasi modal. Namun, tidak ada kesepakatan mengenai perhitungan ini. Ukuran investasi yang berbeda mencerminkan perspektif pengguna laporan keuangan yang berbeda (Subramanyam, 2014).

2.6. Penelitian Terdahulu

Hubungan antara kinerja modal intelektual dengan kinerja keuangan telah dibuktikan oleh beberapa peneliti, diantaranya Tarigan dan Septiani (2017), Dewi dan Setyowati (2015), Prima (2018), Wahdikorin (2010) dan Ciptaningsih (2013). Tarigan dan Septiani (2017) melakukan penelitian Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015, dengan variabel dependen *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Return On Invested Capital* (ROIC), *Profitability*, dan ATO.

Dewi dan Setyowati (2015) meneliti tentang Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan, variabel dependen Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan ROA. Prima (2018) melakukan penelitian Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan pada Bursa Efek Indonesia, dengan variabel dependen yang digunakan ROA. Sedangkan Wahdikorin (2010) Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009, variabel dependen yang digunakan ROA dan Cost to Asset (CTA).

Ciptaningsih (2013) melakukan penelitian dengan judul Uji Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan BUMN yang Go Public di Indonesia. *Human Capital Efficiency* (HCE) membahas tentang pendidikan, pengalaman, ketrampilan dan kreatifitas (modal manusia). Penelitian Tarigan dan Septiani (2017) serta Dewi dan Setyowati (2015) menunjukkan HCE berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun Prima (2018) meneliti dengan hasil yang berbeda yaitu HCE berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Peneliti Wahdikorin (2010) dan Ciptaningsih (2013) menunjukkan bahwa HCE berpengaruh negatif tidak signifikan.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu HCE terhadap Kinerja Keuangan

Peneliti (Tahun Publikasi)	Hasil (Pengaruh)
Ester Sriulina Tarigan dan Aditya Septian (2017)	Negatif Signifikan
Nuraisyah Rusmalia Dewi dan Arum Setyowati (2015)	Negatif Signifikan
Argo Putra Prima (2018)	Positif Signifikan
Ayu Wahdikorin (2010)	Negatif Tidak Signifikan
Tri Ciptaningsih (2013)	Negatif tidak signifikan

Structural Capital Efficiency (SCE) membahas tentang sistem teknologi, sistem operasional perusahaan dan kursus pelatihan (modal structural). Penelitian Tarigan dan

Septiani (2017), Dewi dan Setyowati (2015), Prima (2018) serta Ciptaningsih (2013) menyatakan bahwa SCE berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan. Wahdikorin (2010) melakukan penelitian dan menyatakan bahwa SCE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu SCE terhadap Kinerja Keuangan

Peneliti (Tahun Publikasi)	Hasil (Pengaruh)
Ester Sriulina Tarigan dan Aditya Septian (2017)	Positif Signifikan
Nuraisyah Rusmalia Dewi dan Arum Setyowati (2015)	Positif Signifikan
Argo Putra Prima (2018)	Positif Signifikan
Ayu Wahdikorin (2010)	Negatif Tidak Signifikan
Tri Ciptaningsih (2013)	Positif Signifikan

Capital Employed Efficiency (CEE) membahas tentang modal fisik dan modal financial. Penelitian Tarigan dan Septiani (2017), Wahdikorin (2010), Ciptaningsih (2013) serta Dewi dan Setyowati (2015) menunjukkan bahwa CEE berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Prima (2018) mengemukakan hasil yang berbeda yaitu CEE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 2.3

Penelitian Terdahulu CEE terhadap Kinerja Keuangan

Peneliti (Tahun Publikasi)	Hasil (Pengaruh)
Ester Sriulina Tarigan dan Aditya Septian (2017)	Positif Signifikan
Nuraisyah Rusmalia Dewi dan Arum Setyowati (2015)	Positif Signifikan
Argo Putra Prima (2018)	Negatif Tidak Signifikan
Ayu Wahdikorin (2010)	Positif Signifikan
Tri Ciptaningsih (2013)	Positif Signifikan

2.7. Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap *Return On Invested Capital*

Menurut *Resource Based Theory*, IC merupakan sumber daya unik yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif tentunya akan dapat bersaing dengan lawan bisnisnya dan keberlanjutan perusahaan akan terjamin. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan adalah karyawan (*human capital*). *Human Capital* mencakup pendidikan, pengalaman, ketrampilan, kemampuan intelektual dan berbagai inovasi yang dimiliki karyawannya. Berdasarkan *Resource Based Theory* (RBT), produktivitas karyawan yang semakin meningkat menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dimiliki. Hal

ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROIC (*Return on Invested Capital*).

Semakin tinggi HCE maka akan semakin tinggi pula ROIC perusahaan tersebut. Oleh karena itu, *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh positif terhadap ROIC. Penelitian yang dilakukan Tarigan dan Septian (2017) membuktikan bahwa HCE berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Human Capital Efficiency berpengaruh positif terhadap Return On Invested Capital

2.7.2. Pengaruh *Structural Capital Efficiency* terhadap *Return On Invested Capital*

SCE merupakan pendukung dari modal manusia dalam meningkatkan kinerja keuangan dan menjadi salah satu pendorong besar bagi perusahaan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki perusahaan. SCE mencakup sistem teknologi, sistem operasional perusahaan, strategi dan sesuatu yang nilainya lebih tinggi daripada materi. Berdasarkan *Resource Based Theory* (RBT), ketika budaya dan manajemen perusahaan dijaga serta dimanfaatkan dengan baik maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dimiliki.

Semakin tinggi SCE, maka akan semakin tinggi pula ROIC pada perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Setyowati (2015) bahwa SCE berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh

karena itu, *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh positif terhadap ROIC.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₂: Structural Capital Efficiency berpengaruh positif terhadap Return On Invested Capital

2.7.3 Pengaruh *Capital Employed Efficiency* terhadap *Return On Invested Capital*

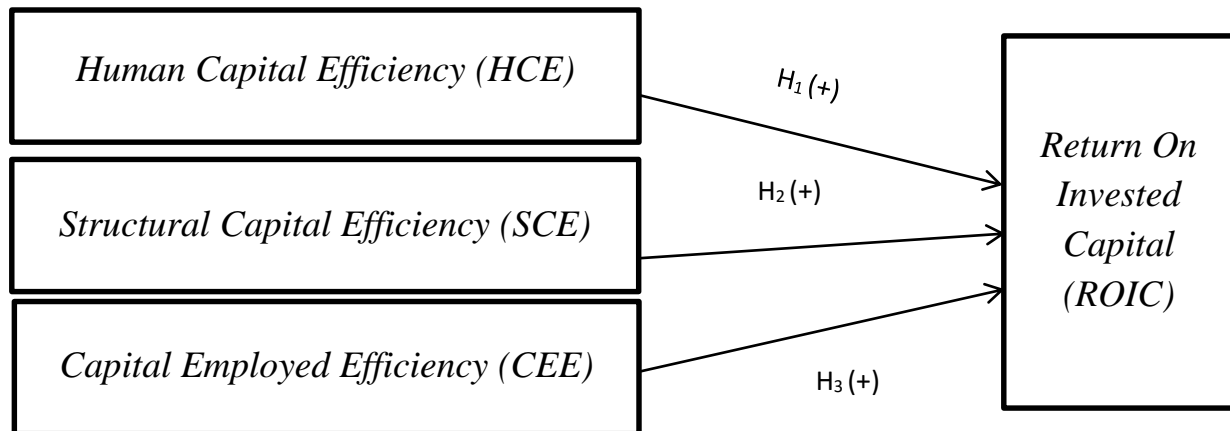
Capital Employed Efficiency (CEE) adalah gabungan antara modal fisik dan modal keuangan. CEE diperoleh jika modal yang digunakan lebih sedikit maka dapat menghasilkan penjualan yang meningkat atau modal yang digunakan lebih besar diiringi pula dengan penjualan yang semakin meningkat lagi. Modal yang digunakan merupakan nilai aset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (www.investorword.com). Berdasarkan *Resource Based Theory* (RBT), apabila modal perusahaan digunakan dalam jumlah yang relatif besar maka total aset perusahaan juga relatif besar dan pendapatan perusahaan juga akan meningkat hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Semakin tinggi CEE maka akan semakin tinggi pula ROIC perusahaan tersebut. Oleh karena itu, *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh positif terhadap ROIC. Penelitian Wahdikorin (2010) menunjukkan CEE berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₃: Capital Employed Efficiency berpengaruh positif terhadap Return On Invested Capital

2.8. Model Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, variabel independen penelitian ini adalah *human capital efficiency* (HCE), *structural capital efficiency* (SCE), dan *capital employed efficiency* (CEE). Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah *Return On Invested Capital* (ROIC). Hubungan antara berbagai variabel tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan perbankan agar pengukuran yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dapat sesuai, karena jenis perusahaan yang sama. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROIC dan variabel independennya adalah *Human Capital Efficiency*, *Structural Capital Efficiency*, dan *Capital Employed Efficiency*.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2017. Peneliti memilih perusahaan perbankan karena sektor perbankan menawarkan bidang modal intelektual yang ideal dan juga termasuk sektor jasa, dimana pelayanannya sangat bergantung dengan akal/intelek/kecerdasan manusia.

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu dan pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Purwanto, 2015). Peneliti menetapkan sampel berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang sesuai. Perusahaan akan diseleksi dengan kriteria-kriteria berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang telah menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2015-2017 berturut-turut.
2. Perusahaan memiliki data yang menyediakan data lengkap terkait variable yang diteliti, seperti gaji karyawan, total aset dan lain-lain.
3. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2017.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Sumber data penelitian ini diperoleh dari pihak eksternal yaitu pada Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder karena data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian.

3.5. Definisi Konsep dan Pengukuran Variabel

3.5.1. Definisi Konsep

Definisi konsep yaitu menerangkan tentang konsep atau dasar dari variabel-variabel yang digunakan. Definisi konsep pada penelitian ini diuraikan berdasarkan pengelompokan jenis variabel dependen dan independen. Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Return On Invested Capital* (ROIC). ROIC digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam mengalokasikan modal untuk investasi dan apakah modal yang diinvestasikan sudah digunakan secara

efektif. Analisis ini menentukan kemampuan perusahaan meraih keberhasilan, memperoleh pendanaan, membayar kreditor dan memberikan imbalan kepada pemilik (Subramanyam, 2014:144).

ROIC dihitung sebagai rasio antara laba tahun berjalan dan jumlah modal yang diinvestasikan pada tahun sebelumnya (Subramanyam, 2014:144). Formula untuk menghitung ROIC adalah sebagai berikut :

$$ROIC = \frac{\text{Laba}}{\text{Investasi Modal}}$$

Investasi modal dihitung berdasarkan pendekatan pengembalian aset operasi bersih (*Return on Net Operating Assets-RNOA*). RNOA menurut Subramanyam (2014:145) didefinisikan sebagai laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit after Tax-NOPAT*) dibagi *Net Operating Assets (NOA)*. *Net Operating Assets* dihitung dengan aset operasi dikurangi kewajiban operasi.

$$RNOA = \frac{\text{Net Operating Profit after Tax}}{\text{Net Operating Assets}}$$

3.5.3. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah modal intelektual yang diukur berdasarkan model Pulic. Model ini terdiri dari *human capital efficiency (HCE)*, *structural capital efficiency (SCE)* dan *capital employed efficiency (CEE)*. Langkah pertama dalam menentukan efisiensi IC adalah menghitung *Value Added (VA)*. *Value Added* dapat dihitung dari laporan keuangan dengan cara sebagai berikut (Ciptaningsih,2013) :

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA = *Value Added* (nilai tambah)

OUT = Total pendapatan

IN = seluruh beban usaha (kecuali gaji dan tunjangan karyawan)

Human Capital Efficiency (HCE) mengacu pada upah karyawan dan gaji yang dibayarkan setiap tahun. *Human Capital* mencakup sumber daya manusia seperti pendidikan, pengalaman, ketrampilan, kemampuan intelektual dan berbagai inovasi yang dimiliki karyawan. *Human Capital* diperoleh dari upah dan gaji karyawan yang dibayarkan setiap tahun (Tarigan dan Septiani, 2017). HCE diperoleh dengan cara :

$$HCE = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

HC = Gaji dan tunjangan karyawan

Structural Capital Efficiency (SCE) mencakup sistem teknologi, sistem operasional perusahaan, strategi dan elemen lain yang mempengaruhi produktivitas karyawan. *Structural Capital* di dapatkan dari selisih antara biaya VA dan HC (Tarigan dan Septiani,2017). SCE diperoleh dengan cara :

$$SCE = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SC = VA – HC

Capital Employed Efficiency (CEE) merupakan modal yang diinvestasikan di tahun lalu dan sebagai aset bersih perusahaan (Tarigan dan Septiani,2017). *Capital*

Employed diperoleh dari aset bersih perusahaan. CEE adalah gabungan antara modal fisik dan modal keuangan. CEE diperoleh dengan cara :

$$CEE = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:
CE = Total Aset

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Regresi Berganda Data Panel

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan program Eviews (*Econometric Views*) merupakan program ekonometri jenis runtun-waktu. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Iqbal (2015) ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan dua data *cross section* dan *time series* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang lebih besar. Kedua menggabungkan informasi data dari *cross section* dan *time series* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_i$$

Dimana:

Y : *Return On Invested Capital*
 α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi masing masing variabel independen
X_1	: HCE
X_2	: SCE
X_3	: CEE
i	: entitas ke- i
t	: periode ke- t
e	: Error term

Persamaan di atas merupakan model regresi linier berganda dari beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat. Estimasi model regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai konstanta (α) dan koefisien regresi (β_i). Konstanta biasa disebut dengan *intersep* dan koefisien regresi biasa disebut dengan *slope*. Regresi data panel memiliki tujuan yang sama dengan regresi linier berganda, yaitu memprediksi nilai *intersep* dan *slope*. Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan *intersep* dan *slope* yang berbeda pada setiap entitas/ perusahaan dan setiap periode waktu. Model regresi data panel yang akan diestimasi membutuhkan asumsi terhadap *intersep*, *slope* dan variabel gangguannya. Terdapat beberapa kemungkinan yang akan muncul atas adanya asumsi terhadap *intersep*, *slope* dan variabel gangguannya.

1. Diasumsikan *intersep* dan *slope* adalah tetap sepanjang periode waktu dan seluruh entitas. Perbedaan *intersep* dan *slope* dijelaskan oleh variabel gangguan (residual).
2. Diasumsikan *slope* adalah tetap tetapi *intersep* berbeda antar entitas.
3. Diasumsikan *slope* tetap tetapi *intersep* berbeda baik antar waktu maupun antar individu.
4. Diasumsikan *intersep* dan *slope* berbeda antar individu.

5. Diasumsikan intersep dan *slope* berbeda antar waktu dan antar individu.

Dari berbagai kemungkinan yang disebutkan di atas, muncullah berbagai kemungkinan model/teknik yang dapat dilakukan oleh regresi data panel. Dalam banyak literatur hanya asumsi pertama sampai ketiga saja yang sering menjadi acuan dalam pembentukan model regresi data panel.

3.6.1.1. Estimasi Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Ada dua pilihan estimasi yaitu:

1. ***Estimasi Fixed Effect Model (FEM)***

Estimasi *Fixed Effect Model (FEM)*. Merupakan metode dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Metode ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perbankan dan antar waktu, namun intersepanya berbeda antar perbankan namun sama antar waktu (*time invariant*). Namun metode ini membawa kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter.

2. ***Estimasi Random Effect Model (REM)***

Estimasi *Random Effect Model (REM)* adalah dengan menambahkan variabel gangguan (*error terms*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar kabupaten/kota. Teknik metode OLS tidak dapat digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien, sehingga lebih tepat untuk menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)*.

3.6.1.2. Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Regresi Data Panel

Menurut Iqbal (2015), pemilihan estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) atau estimasi *Random Effect Model* (REM) dapat dilakukan dengan pertimbangan tujuan analisis, atau ada pula kemungkinan data yang digunakan sebagai dasar pembuatan model, hanya dapat diolah oleh salah satu metode saja akibat berbagai persoalan teknis matematis yang melandasi perhitungan. Dalam *software Eviews*, metode *Random Effect Model* (REM) hanya dapat digunakan dalam kondisi jumlah individu bank lebih besar dibanding jumlah koefisien termasuk intersep. Selain itu, menurut beberapa ahli Ekonometri dikatakan bahwa, jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (t) lebih besar dibandingkan jumlah individu (i), maka disarankan menggunakan estimasi *Fixed Effect Model* (FEM). Sedangkan jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (t) lebih kecil dibandingkan jumlah individu (i), maka disarankan menggunakan estimasi *Random Effect Model* (REM).

Hausman telah mengembangkan suatu uji untuk memilih apakah estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) dan estimasi *Random Effect Model* (REM) lebih baik dari metode *Common Effect Model* (CEM). Uji Hausman ini didasarkan pada ide bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam metode *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Generalized Least Squares* (GLS) dalam metode *Random Effect Model* (REM) adalah efisien sedangkan *Ordinary Least Squares* (OLS) dalam metode *Common Effect Model* (CEM) tidak efisien. Di lain pihak, alternatifnya adalah metode OLS efisien dan GLS tidak efisien. Karena itu, uji hipotesis nulnya adalah hasil estimasi

keduanya tidak berbeda sehingga uji Hausman bisa dilakukan berdasarkan perbedaan estimasi tersebut.

Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis nolnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah estimasi *Random Effect Model* (REM) dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah estimasi *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka hipotesis nul ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah estimasi *Fixed Effect Model* (FEM). Dan sebaliknya, apabila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Squares* maka hipotesis nul diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah estimasi *Random Effect Model* (REM). *Hausman test* menggunakan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : Metode *Random Effect Model*

H_1 : Metode *Fixed Effect Model*

Tolak H_0 jika nilai Hausman $>$ *Chi-Square table* (5%)

3.7. Pengujian Model Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinasi. Ada tiga analisa yaitu:

3.7.1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan seberapa besar pengaruh semua variable independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol

dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Untuk regresi linier berganda, nilai koefisien determinasi dilakukan dengan cara melihat nilai *adjusted R square*. Jika dalam pengujian didapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai nol.

3.7.2. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis null (H_0) ditolak, ini berarti bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, maka diperoleh sampel sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan			Jumlah
	2015	2016	2017	
Populasi: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017.	41	42	41	124
Perusahaan Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2015-2017 berturut-turut.	(4)	(4)	(4)	9
Perusahaan perbankan yang tidak menyediakan data lengkap terkait variable yang diteliti, seperti gaji karyawan, total aset dan lain-lain.	-	-	-	-
Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama tahun 2014-2016.	(4)	(5)	(7)	(16)
Jumlah	33	33	33	99

Berdasarkan tabel kriteria pemilihan sampel tersebut, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, maka diperoleh 99 perusahaan sebagai data pengamatan.

4.2. Metode Analisis Data

4.2.1. Analisis Regresi Berganda Data Panel

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan program *Eviews (Econometric Views)* merupakan program ekonometri jenis runtun-waktu. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Ada dua pilihan estimasi yaitu, estimasi *Fixed Effect Model*(FEM) dan estimasi *Random Effect Model* (REM).

4.2.1.1. Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)

Estimasi *Fixed Effect Model* merupakan metode dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Tabel 4.1 menunjukkan estimasi FEM dalam penelitian ini :

Tabel 4.1 Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variabel: ROIC				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,80	3.05	5.898705	0.0000
HCE	-0.08	0.06	1.181217	0.2420
SCE	2.01	0.58	3.438630	0.0010
CEE	5.59	7.24	0.773072	0.4424

Effects Specification	
Cross-section fixed (dummy variables)	
R-squared	0.498539
Adjusted R-squared	0.219949
F-statistic	1.789509
Prob(F-statistic)	0.022131

Sumber: Olahan data *Eviews*, 2019

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa *Human Capital Efficiency* (HCE) dan *Capital Employed efficiency* (CEE) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Invested Capital* (ROIC) dan *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Invested Capital* (ROIC).

4.2.1.2. Estimasi *Random Effect Model* (REM)

Estimasi *Random Effect Model* adalah dengan menambahkan variabel gangguan (*error terms*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu. Tabel 4.2 menunjukkan estimasi *random effect Model* dalam penelitian ini:

Tabel 4.2 Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROIC

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.23	1.48	15.03723	0.0000
HCE	-0.11	0.05	-2.179030	0.0316
SCE	1.32	0.42	3.111380	0.0025
CEE	4.99	3.38	1.477603	0.1428

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.04	0.0309
Idiosyncratic random		5.81	0.9691

Weighted Statistics	
R-squared	0.204577
Adjusted R-squared	0.179458
F-statistic	8.144414
Prob(F-statistic)	0.000070

Unweighted Statistics			
R-squared	0.206224	Mean dependent var	2..77
Sum squared resid	3.37	Durbin-Watson stat	2.376942

Sumber: Olahan data *Eviews*, 2019

Berdasarkan hasil Regresi *Random Effect Model*, menunjukkan bahwa *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Invested Capital* (ROIC). *Capital Employed efficiency* (CEE) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Invested Capital* (ROIC).

4.3. Pemilihan Model Regresi

4.3.1. Uji Hausman

Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar jumlah variabel bebas. Memilih apakah estimasi *Fixed Effect Model* dan estimasi *Random Effect Model*, model mana yang lebih baik. Tabel 4.3 menunjukkan hasil Uji *Hausman* :

Tabel 4.3 Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.784331	3	0.1883

Sumber: Olahan data *Eviews*, 2019

Dalam pengujian ini dapat melakukan penglihatan terhadap nilai *Chi-square* dengan *p-value*. Jika hasil yang didapatkan kurang dari 5% (signifikan) maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*, akan tetapi jika melebihi 5% (tidak signifikan) maka model yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa nilai *chi-square* sebesar 4.784331 dengan *p-value* sebesar 0.1883. Berdasarkan nilai *chi-squares* dan *p-value*, berarti berdasarkan uji *hausman* model yang tepat adalah *Random Effect Model*.

4.4. Evaluasi Regresi

4.4.1. Uji Kebaikan Garis Regresi (*R-squared*)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur persentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Perhitungan dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan yang baik dalam analisis yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi R^2 .

Tabel 4.4
Hasil Koefisien Determinasi Berdasarkan Estimasi *RandomEffect Model*

Weighted Statistics	
R-squared	0.204577
Adjusted R-squared	0.179458
F-statistic	8.144414
Prob(F-statistic)	0.000070

Sumber: Olahan data *Eviews*, 2019

Dari hasil Estimasi Adjusted R-squared di dapatkan nilai sebesar 0.204577. Artinya variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 20% dan sisanya sebesar 80% jelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai Adjusted R-squared bisa bertambah atau berkurang apabila di tambah atau diganti variabel lain.

4.4.2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara menyeluruh bersama-sama.

Weighted Statistics	
R-squared	0.204577
Adjusted R-squared	0.179458
F-statistic	8.144414
Prob(F-statistic)	0.000070

Sumber: Olahan data *Eviews*, 2019

Pada Uji kelayakan model H_0 ditolak apabila tingkat signifikan kurang dari 5% H_1 ditolak apabila tingkat signifikan lebih dari 5% dari hasil estimasi:

$$F\text{-statistic} = 8.144414$$

$$\text{Probabilitas (F-statistic)} = 0.000070$$

$$\alpha = 5\% = 0.05.$$

Probabilitas $< \alpha$ ($0.000000 < 0.05$) maka model signifikan dan menolak H_0 , maka model layak sehingga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.4.3. Uji Signifikan Variabel Independen (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

Tabel 4.6
Hasil Uji t Berdasarkan Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROIC

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.23	1.48	15.03723	0.0000
HCE	-0.11	0.05	-2.179030	0.0316
SCE	1.32	0.42	3.111380	0.0025
CEE	4.99	3.38	1.477603	0.1428

Sumber: Olahan data *Eviews*, 2019

Melihat dari hasil tabel 4.6, pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap *Return On Invested Capital*

Berdasarkan tabel diatas, koefisien yang dihasilkan *Human Capital Efficiency* (HCE) adalah 2,23 sementara t-hitung nya adalah -2.179030 sedangkan probabilitas yang dihasilkan adalah 0.0316 kurang dari 5% ($p < \alpha$) sehingga secara statistik variabel HCE berpengaruh signifikan terhadap ROIC (H_0 ditolak dan menerima H_1) . Hal ini dapat disimpulkan bahwa HCE berpengaruh negatif signifikan terhadap ROIC. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan HCE berpengaruh positif terhadap ROIC **ditolak**

2. Pengaruh *Structural Capital Efficiency* terhadap *Return On Invested Capital*

Berdasarkan tabel diatas, koefisien yang dihasilkan *Structural Capital Efficiency* (SCE) adalah 1.32 sementara t-hitung nya adalah 3.111380 sedangkan probabilitas yang dihasilkan adalah 0.0025 kurang dari 5% ($p < \alpha$) sehingga secara statistik variabel SCE berpengaruh signifikan terhadap ROIC (H0 ditolak dan menerima H1) . Hal ini dapat disimpulkan bahwa SCE berpengaruh positif signifikan terhadap ROIC. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan SCE berpengaruh positif terhadap ROIC **diterima**.

3. Pengaruh *Capital Employed Efficiency* terhadap *Return On Invested Capital*

Berdasarkan tabel diatas, koefisien yang dihasilkan *Capital Employed Efficiency* (CEE) adalah 4.99 sementara t-hitung nya adalah 1.477603 sedangkan probabilitas yang dihasilkan adalah 0.1428 lebih dari 5% ($p < \alpha$) sehingga secara statistik variabel SCE tidak berpengaruh signifikan terhadap ROIC (H0 diterima dan menolak H1) . Hal ini dapat disimpulkan bahwa CEE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROIC. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan CEE berpengaruh positif terhadap ROIC **ditolak**.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1. Analisis pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap *Return On Invested Capital*

Hipotesis pertama dilakukan untuk menguji apakah HCE berpengaruh positif terhadap ROIC. Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menemukan bahwa HCE berpengaruh negatif signifikan terhadap ROIC. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarigan dan Septian (2017) dan Dewi dan Setyowati (2015). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan kurang memanfaatkan modal manusia dengan baik. Kurangnya peningkatan dalam pengelolaan kualitas SDM yang baik di perusahaan menurunkan tingkat produktivitas karyawan. Menurunnya produktivitas tingkat karyawan akan berakibat pada penurunan nilai efisiensi pengembalian atas investasi modal. Hal tersebut terjadi karena pelatihan kompetensi karyawan masih minim dan perusahaan belum memperhatikan peluang keuntungan jika modal manusia dimanfaatkan dengan baik. Berdasarkan *Resource Based Theory*, karena perusahaan belum dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki berarti perusahaan belum mampu menciptakan daya saing dibanding yang lain. Peningkatan sumberdaya dapat dilakukan dengan meningkatkan pelatihan dan pengembangan karyawan dan perusahaan lebih memperhatikan peluang keuntungan apabila modal manusia di manfaatkan dengan baik.

4.4.2. Analisis Pengaruh *Structural Capital Efficiency* terhadap *Return On Invested Capital*

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa SCE berpengaruh positif signifikan terhadap ROIC. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ciptaningsih (2013), Dewi dan Setyowati (2015), Tarigan dan Septiani (2017) dan Prima (2018). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola modal struktural dengan baik, sehingga efisiensi pengembalian atas investasi modal meningkat. dengan pengelolaan budaya manajemen yang baik, peningkatan sistem operasional yang relatif cepat akan mendukung perusahaan dalam memenuhi rutinitas operasional perusahaan. Pada jaman sekarang, hal tersebut semakin dibutuhkan oleh perusahaan perbankan. Selain meningkatkan efisiensi pengembalian atas investasi modal, berdasarkan *Resource Based Theory* hal tersebut dapat menjadi nilai tambah daya saing untuk perusahaan itu sendiri.

4.4.3. Pengaruh *Capital Employed Efficiency* terhadap *Return On Invested Capital*

Berdasarkan hasil penelitian, CEE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROIC, tetapi hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prima (2018). Dari hasil penelitian tersebut dapat di artikan bahwa tidak ada pengaruh yang dapat meningkatkan atau menurunkan nilai efisiensi pengembalian atas investasi modal. Berdasarkan *Resource Based Theory*,

perusahaan belum mampu menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaing karena belum mampu mengelola modal yang digunakan dengan efisien.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian penelitian ini adalah :

1. *Human Capital Efficiency* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Invested Capital*.
2. *Structural Capital Efficiency* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Invested Capital*.
3. *Capital Employed Efficiency* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Invested Capital*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Sample yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga penelitian ini memiliki sifat generalisasi yang terbatas.'
2. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan pengujian dengan menggunakan variable-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciptaningsih, T. (2013). Uji Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan BUMN yang Go Public di Indonesia. *12 No.3*.
- Dewi, N. R., & Setyowati, A. (2015). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *FOKUS MANAJERIAL*, *13 No.2*, 133-146.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan , A. (2008). *Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014 . *Kreatif Jurnal Ilmiah*, 113-131.
- Pangestika, M. W. (2010). Skripsi: Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010).
- Prima, A. P. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.
- Puspitasari , M. E. (2011). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Business Performance pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.
- Puspitasari, E., & Srimindarti , C. (2014, Maret). Peran Indikator Kekayaan Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, *Vol.10 No.1*, 59-77.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. W. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan, E. S., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2013-2015. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(3), 1-15.
- Triningtyas , V., & Mutaher, D. O. (2013). Analisis yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia* , 3 No.2, 131-145.
- Wahdikorin, A. (2010). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009.
- Ciptaningsih, T. (2013). Uji Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan BUMN yang Go Public di Indonesia. *12 No.3*.
- Dewi, N. R., & Setyowati, A. (2015). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *FOKUS MANAJERIAL*, 13 No.2, 133-146.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pangestika, M. W. (2010). Skripsi: Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010).
- Prima, A. P. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia.
- Puspitasari, M. E. (2011). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Business Performance pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.
- Puspitasari, E., & Srimindarti , C. (2014, Maret). Peran Indikator Kekayaan Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol.10 No.1, 59-77.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. W. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan, E. S., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(3), 1-15.

Triningtyas , V., & Mutaher, D. O. (2013). Analisis yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia* , 3 No.2, 131-145.

Wahdikorin, A. (2010). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009.

Ikatan Akutan Indonesia (2015)

Undang-undang No.7 tahun 1992

Undang-undang No.10 tahun 1998

PSAK No.19 tahun 2015

www.investoword.com

www.idx.co.id

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Kode dan Nama Perusahaan (Sampel Penelitian)

KODE	NAMA PERUSAHAAN	KODE	NAMA PERUSAHAAN
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
AGRS	PT. Bank Agris Tbk	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BBCA	PT Bank Cetrul Asia	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
BBKP	Bank Bukopin Tbk	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BVIC	Bank Victoria International Tbk
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk (PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	MEGA	Bank Mega Tbk
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk		

LAMPIRAN 2 : VALUE ADDED

VALUE ADDED 2015

NO	KODE	Nama Perusahaan	Value Added		
			OUT	IN	VA
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	638234290000	411847724000	226386566000
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	334165000000	282373000000	51792000000
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	822566000000	633456000000	189110000000
4	BBCA	PT Bank Cetril Asia	92111477000000	23624071000000	68487406000000
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk	80382600000000	60568550000000	19814050000000
6	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	874699100323	458256444603	416442655720
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44080298000000	23952966000000	20127332000000
8	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1121312863000	796363492000	324949371000
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84421353000000	36228656000000	48192697000000
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13702148000000	97886320000000	39135160000000
11	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	311625722213	241775348892	69850373321
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	28818939000000	21103136000000	77158030000000
13	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	188093000000	142210000000	45883000000
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9357724000000	6621760000000	2735964000000
15	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4456820000000	2368019000000	2088801000000
16	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	1430554000000	978033000000	452521000000
17	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	443704193000	322065334000	121638859000
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	86690044000000	44715555000000	41974489000000
19	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	551752589653	386055957558	165696632095
20	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	22942768000000	17138904000000	5803864000000

21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (PT Bank Internasional Tbk)	1532338000000	1220322100000	3120159000000
22	BNLI	Bank Permata Tbk	2421942400000	1328487800000	1093454600000
23	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	3033237000000	1507898000000	1525339000000
24	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	475462644059	291673519813	183789124246
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1303267500000	7982676000000	5049999000000
26	BVIC	Bank Victoria International Tbk	2163253312000	1877667291000	285586021000
27	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	126680393558	104449460494	22230933064
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	2341691000000	1784515000000	557176000000
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	3660008707000	2709166371000	950842336000
30	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk	920941000000	721265000000	199676000000
31	MEGA	Bank Mega Tbk	7375026000000	5631572000000	1743454000000
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	174117663381	144611248340	29506415041
33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	8650814000000	5184088000000	3466726000000
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	393692000000	309014000000	84678000000
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	17369669000000	12414377000000	4955292000000
36	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	559788716000	376021345000	183767371000
37	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	429681000000	210087000000	219594000000

VALUE ADDED 2016

NO	KODE	Nama Perusahaan	Value Added		
			OUT	IN	VA
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	841941247000	623878703000	218062544000
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	415118000000	352732000000	62386000000
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	1022675000000	845870000000	176805000000
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	1162595000000	927967000000	234628000000
5	BBCA	PT Bank Cetril Asia	59093244000000	26707621000000	32385623000000
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	9482200000000	7281983000000	2200217000000
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	1040908748772	546842861348	494065887424
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	49078257000000	30300342000000	18777915000000
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1048536875000	751269135000	297267740000
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97843078000000	50731013000000	47112065000000
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16072735000000	11591180000000	4481555000000
12	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	410684235586	313925806998	96758428588
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	28263308000000	19485824000000	8777484000000
14	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2289300000000	1756770000000	53253000000
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10650240000000	7068934000000	3581306000000
16	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5042813000000	2900159000000	2142654000000
17	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2253100000000	1672084000000	581016000000
18	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	532244649000	68668845000	463575804000
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	99771197000000	34848546000000	64922651000000
20	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	687117366499	499273142677	187844223822
21	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	26650477000000	19802718000000	6847759000000
22	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16519414000000	12731166000000	3788248000000
23	BNLI	Bank Permata Tbk	18339832000000	15822800000000	2517032000000

24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	4157096000000	2162252000000	1994844000000
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	13709711000000	8398975000000	5310736000000
26	BVIC	Bank Victoria International Tbk	2217124518000	1992639237000	224485281000
27	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	187925974442	146914764306	41011210136
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	2524010000000	2033463000000	490547000000
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	5051065585000	3697181972000	1353883613000
30	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk (PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	1024540000000	781712000000	242828000000
31	MEGA	Bank Mega Tbk	8393112000000	6104788000000	2288324000000
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	237388767258	201477076492	35911690766
33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	10075778000000	6369119000000	3706659000000
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	508310000000	396885000000	111425000000
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	17932746000000	13771006000000	4161740000000
36	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	734236201000	487332191000	246904010000
37	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1752657000000	1145634000000	607023000000

VALUE ADDED 2017

NO	KODE	Nama Perusahaan	Value Added		
			OUT	IN	VA
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1035779327000	765105594000	270673733000
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	381989000000	310727000000	71262000000
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	1185966000000	938910000000	247056000000
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	1328710000000	1044393000000	284317000000
5	BBCA	PT Bank Cetral Asia	113609787000000	27660914000000	85948873000000
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	14375334000000	82130440000000	61622900000000
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	1111393536041	692854801341	418538734700
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59328245000000	36264659000000	23063586000000
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	946457756000	713029024000	233428732000
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114476027000000	62026471000000	52449556000000
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18421641000000	12947756000000	5473885000000
12	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk (PT Bank BNI Syariah)	4799836000000	1784722000000	3015114000000
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	26554900000000	16741849000000	9813051000000
14	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	247888000000	185854000000	62034000000
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11436072000000	7751472000000	3684600000000
16	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5254129000000	2442502000000	2811627000000
17	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	564776113000	370246362000	194529751000

18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	106434692000000	74203220000000	32231472000000
19	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	742023620491	478497034007	263526586484
20	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	34390062000000	17809549000000	16580513000000
21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15650302000000	11026615000000	4623687000000
22	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	5306583000000	2555720000000	2750863000000
23	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	14305168000000	8552291000000	5752877000000
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk	2474316559000	2212473841000	261842718000
25	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	197934413217	151055139228	46879273989
26	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	2389136000000	1819667000000	569469000000
27	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	6070531793000	4416931524000	1653600269000
28	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk	1095873000000	820353000000	275520000000
29	MEGA	Bank Mega Tbk	7885720000000	5277373000000	2608347000000
30	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	11620933000000	7371958000000	4248975000000
31	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	577810000000	417156000000	160654000000
32	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	18742287000000	13707758000000	5034529000000
33	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	716660318000	536141016000	180519302000
34	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2007745000000	1296468000000	711277000000

LAMPIRAN 3 : Human Capital Efficiency**Human Capital Efficiency 2015**

NO	KODE	Nama Perusahaan	HCE	
			HC	HCE
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	105538525000	2,145060924
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	43536000000	1,189636163
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	89480000000	2,113433169
4	BBCA	PT Bank Cetral Asia	8670906000000	7,898529404
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk	879894000000	2,251867839
6	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	151943363560	2,740775549
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6781041000000	2,968177305
8	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	194540695000	1,67034137
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14111461000000	3,415145817
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1595409000000	2,452986037
11	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	54512001501	1,281376053
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	5810672000000	1,327867586
13	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	25241000000	1,817796442
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1320129000000	2,07249746
15	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	737455000000	2,83244537
16	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	293520000000	1,541704143
17	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	89058754000	1,365827092
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	10848031000000	3,869318681
19	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	95710443855	1,731228332
20	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	3281221000000	1,768812281
21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (PT Bank Internasional Tbk)	2155647000000	1,447435039

22	BNLI	Bank Permata Tbk	2270091000000	4,816787521
23	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	336819000000	4,528660794
24	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	35846735712	5,127081186
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2514957000000	2,00798622
26	BVIC	Bank Victoria International Tbk	182101184000	1,568282066
27	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	19173677569	1,159450657
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	365203000000	1,525661071
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	373916653000	2,542925886
30	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk	131390000000	1,519719918
31	MEGA	Bank Mega Tbk	1098074000000	1,587738167
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	21069350821	1,400442533
33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1468683000000	2,360431761
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	63515000000	1,333196883
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1597772000000	3,101376166
36	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	86257607000	2,130448286
37	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	27546000000	7,971901547

Human Capital Efficiency 2016

NO	KODE	Nama Perusahaan	HCE	
			HC	HCE
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	122368410000	1,78201665
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	55936000000	1,115310355
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	176597000000	1,001177823
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	119837000000	1,957892804
5	BBCA	PT Bank Cetrnal Asia	9728509000000	3,328940026
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	1033260000000	2,129393376
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	166962015506	2,959151433
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	7365834000000	2,54932639
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	210258527000	1,41382014
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16599158000000	2,838220168
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1929346000000	2,322836339
12	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	63181238601	1,531442414
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	4833889000000	1,815822415
14	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	31948000000	1,666864905
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1770009000000	2,023326435
16	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	945755000000	2,265548689
17	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	375743000000	1,54631224
18	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	88265368000	5,252069011
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	12376655000000	5,245573299
20	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	107190457166	1,752434207
21	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	4156096000000	1,647642162
22	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2330531000000	1,625487067
23	BNLI	Bank Permata Tbk	2223497000000	1,13201502
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	424708000000	4,696977688
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2851029000000	1,862743592
26	BVIC	Bank Victoria International Tbk	166032115000	1,352059395

27	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	25037375305	1,637999576
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	397638000000	1,233652216
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	476065628000	2,843901205
30	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk (PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	150913000000	1,609059524
31	MEGA	Bank Mega Tbk	1109425000000	2,062621628
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	21327590891	1,683813749
33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1705772000000	2,17300964
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	88938000000	1,252839056
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1957639000000	2,125897574
36	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	127589142000	1,935149074
37	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	241568000000	2,512845244

Human Capital Efficiency 2017

NO	KODE	Nama Perusahaan	HCE	
			HC	HCE
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	137540000000	1,967963741
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	649990000000	1,096355329
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	194298000000	1,271531359
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	151034000000	1,882470172
5	BBCA	PT Bank Cetral Asia	10629884000000	8,085588987
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	11798440000000	5,222970155
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	179353269291	2,333599696
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88339540000000	2,610788555
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	216943749000	1,075987361
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18485014000000	2,83740959
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21216530000000	2,580009549
12	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk (PT Bank BNI Syariah)	7509100000000	4,015280127
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	48788390000000	2,011349626
14	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	391630000000	1,583995097
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21642910000000	1,702451288
16	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10600450000000	2,652365701
17	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	102950940000	1,889538367
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	13618745000000	2,366699134
19	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	118437102585	2,225034054
20	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	36469190000000	4,546443998
21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20385040000000	2,268176565
22	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	5122570000000	5,370083767
23	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	31431610000000	1,830283908
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk	176580857000	1,482848835
25	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	29329023396	1,598391919

26	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	468368000000	1,215858043
27	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	614366698000	2,691552577
28	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk	199178000000	1,383285303
29	MEGA	Bank Mega Tbk	1137784000000	2,292479943
30	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1906514000000	2,22866184
31	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	121737000000	1,319680952
32	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1827366000000	2,755074243
33	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	79660183000	2,266117089
34	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	297992000000	2,386899648

LAMPIRAN 4 : Structural Capital Efficiency**Structural Capital Efficiency 2015**

NO	KODE	Nama Perusahaan	SCE	
			SC	SCE
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	120848041000	0,533812775
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	8256000000	0,159406858
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	99630000000	0,526836233
4	BBCA	PT Bank Cetral Asia	59816500000000	0,873394154
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk	1101511000000	0,555924205
6	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	264499292160	0,635139769
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13346291000000	0,663092903
8	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	130408676000	0,401319983
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34081236000000	0,707186734
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2318107000000	0,592333595
11	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	15338371820	0,219588974
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1905131000000	0,246912862
13	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	20642000000	0,449883399
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1415835000000	0,517490362
15	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1351346000000	0,646948177
16	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	159001000000	0,351367119
17	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	32580105000	0,267842902
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	31126458000000	0,741556568

19	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	69986188240	0,422375442
20	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2522643000000	0,434648882
21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (PT Bank Internasional Tbk)	964512000000	0,309122708
22	BNLI	Bank Permata Tbk	8664455000000	0,792392752
23	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	1188520000000	0,779184168
24	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	147942388534	0,804957253
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2535042000000	0,501988614
26	BVIC	Bank Victoria International Tbk	103484837000	0,362359602
27	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	3057255495	0,13752259
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	191973000000	0,344546427
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	576925683000	0,606752204
30	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk	68286000000	0,341984014
31	MEGA	Bank Mega Tbk	645380000000	0,370173231
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	8437064220	0,285939997
33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1998043000000	0,576348693
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	21163000000	0,249923239
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3357520000000	0,677562493
36	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	97509764000	0,53061522
37	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	192048000000	0,874559414

Structural Capital Efficiency 2016

NO	KODE	Nama Perusahaan	SCE	
			SC	SCE
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	95694134000	0,438838015
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	6450000000	0,103388581
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	208000000	0,001176437
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	114791000000	0,489246808
5	BBCA	PT Bank Cetril Asia	22657114000000	0,69960408
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	1166957000000	0,530382685
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	327103871918	0,662065284
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	11412081000000	0,607739517
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	87009213000	0,292696453
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30512907000000	0,647666516
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2552209000000	0,569491839
12	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	33577189987	0,347020828
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	3943595000000	0,449285353
14	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	21305000000	0,400071357
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1811297000000	0,505764378
16	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1196899000000	0,558605822
17	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	205273000000	0,353300081
18	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	375310436000	0,809598846

19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	52545996000000	0,809363068
20	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	80653766656	0,429365168
21	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2691663000000	0,393072098
22	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1457717000000	0,384799781
23	BNLI	Bank Permata Tbk	293535000000	0,116619495
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	1570136000000	0,787097136
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2459707000000	0,463157461
26	BVIC	Bank Victoria International Tbk	58453166000	0,260387522
27	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	15973834831	0,389499232
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	92909000000	0,189398773
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	877817985000	0,648370345
30	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk (PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	91915000000	0,378518952
31	MEGA	Bank Mega Tbk	1178899000000	0,515180106
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	14584099875	0,406110087
33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2000887000000	0,53980876
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	22487000000	0,201812879
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2204101000000	0,529610451
36	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	119314868000	0,483243946
37	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	365455000000	0,602044733

Structural Capital Efficiency 2017

NO	KODE	Nama Perusahaan	SCE	
			SC	SCE
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	133133733000	0,491860557
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	6263000000	0,087886952
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	52758000000	0,213546726
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	133283000000	0,468783084
5	BBCA	PT Bank Cetril Asia	75318989000000	0,876323172
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	4982446000000	0,80853806
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	239185465409	0,57147749
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14229632000000	0,616973961
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	16484983000	0,070621054
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33964542000000	0,647565863
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3352232000000	0,612404535
12	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk (PT Bank BNI Syariah)	2264204000000	0,750951374
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	4934212000000	0,502821396
14	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	22871000000	0,368684915
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1520309000000	0,412611681
16	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1751582000000	0,622978084
17	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	91578811000	0,470770206

18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	18612727000000	0,577470585
19	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	145089483899	0,550568676
20	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	12933594000000	0,780047879
21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2585183000000	0,559117215
22	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	2238606000000	0,813783166
23	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2609716000000	0,453636676
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk	85261861000	0,325622426
25	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	17550250593	0,374371211
26	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	101101000000	0,177535564
27	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	1039233571000	0,628467224
28	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk	76342000000	0,277083333
29	MEGA	Bank Mega Tbk	1470563000000	0,563791167
30	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2342461000000	0,551300255
31	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	38917000000	0,24224109
32	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3207163000000	0,637033375
33	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100859119000	0,558716535
34	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	413285000000	0,581046484

LAMPIRAN 5 : Capital Employed Efficiency**Capital Employed Efficiency 2015**

NO	KODE	Nama Perusahaan	CEE	
			CE	CEE
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	6385191484000	0,035454938
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	4111036000000	0,012598284
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	9251776000000	0,0204404
4	BBCA	PT Bank Cetrul Asia	552423982000000	0,123976164
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk	79051268000000	0,02506481
6	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	8672083709182	0,04802106
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	416573708000000	0,048316376
8	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	9468873488000	0,034317638
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	801955021000000	0,060094015
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	144575961000000	0,027068926
11	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	2692233633024	0,025945138
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	195708593000000	0,039424958
13	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	1951587000000	0,02351061
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	75836537000000	0,036077122
15	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	37998046000000	0,054971274
16	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	20839018000000	0,021715083
17	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	4828575431000	0,025191459

18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	855039673000000	0,049090692
19	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	5155422644599	0,032140262
20	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	233162423000000	0,024891936
21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (PT Bank Internasional Tbk)	143318466000000	0,021770809
22	BNLI	Bank Permata Tbk	185349861000000	0,058994088
23	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	212595490000000	0,071748418
24	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	5199184618629	0,035349605
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	750147370000000	0,067320092
26	BVIC	Bank Victoria International Tbk	21364882284000	0,013367077
27	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	1641450609400	0,013543468
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	234533470000000	0,02375678
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	36173590792000	0,026285539
30	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk	9769591000000	0,020438522
31	MEGA	Bank Mega Tbk	666478910000000	0,026159177
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	1892362149138	0,015592372
33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	103123179000000	0,033617331
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	57675900000000	0,014681695
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	172581667000000	0,028712737
36	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6207678452000	0,029603236
37	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	164327760000000	0,013363171

Capital Employed Efficiency 2016

NO	KODE	Nama Perusahaan	CEE	
			CE	CEE
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	8364502563000	0,026069995
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	4217368000000	0,014792638
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	12137004000000	0,014567434
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	12159197000000	0,01929634
5	BBCA	PT Bank Cetral Asia	594372770000000	0,054487057
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	94366502000000	0,023315657
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	9409596959532	0,052506594
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	508595288000000	0,036921134
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	8613113759000	0,034513388
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	878426312000000	0,053632347
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	171807592000000	0,026084732
12	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	3417884043755	0,028309453
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	188057412000000	0,046674491
14	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2081523000000	0,025583671
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	88697430000000	0,04037666
16	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	42803631000000	0,050057763
17	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	25757649000000	0,022557028
18	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	5343936388000	0,086748002

19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	910063409000000	0,071338602
20	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	6567266817941	0,028603105
21	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	238849252000000	0,028669795
22	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	157619013000000	0,024034207
23	BNLI	Bank Permata Tbk	182689351000000	0,013777661
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	278686880000000	0,071580119
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	810396630000000	0,065532553
26	BVIC	Bank Victoria International Tbk	23250685651000	0,009654996
27	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	2073669626056	0,019777119
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	251192490000000	0,019528729
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	47305953535000	0,02861973
30	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk (PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	100891210000000	0,024068301
31	MEGA	Bank Mega Tbk	682251700000000	0,033540759
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	2038205238810	0,017619271
33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	120480402000000	0,030765659
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	670337700000000	0,016622219
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1831205400000000	0,022726779
36	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	7134234975000	0,034608337
37	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	200195230000000	0,030321552

Capital Employed Efficiency 2017

NO	KODE	Nama Perusahaan	CEE	
			CE	CEE
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	11377960721000	0,023789301
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	4059950000000	0,017552433
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	13057549000000	0,018920549
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	14207414000000	0,020011875
5	BBCA	PT Bank Cetrul Asia	676738753000000	0,127004509
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	105406002000000	0,05846242
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	10587950826941	0,03952972
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	603031880000000	0,038246048
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	7705782413000	0,030292671
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1003644426000000	0,052259102
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	214168479000000	0,02555878
12	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk (PT Bank BNI Syariah)	28314175000000	0,106487793
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	174086730000000	0,056368748
14	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2359089000000	0,026295744
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	102318457000000	0,036011098
16	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	43032950000000	0,065336608
17	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	5481518940000	0,035488293

18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1038706009000000	0,031030409
19	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	7121173332944	0,037006063
20	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	241571728000000	0,068635983
21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	166678902000000	0,027740086
22	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	31192626000000	0,088189529
23	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	91371387000000	0,062961472
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk	25999981000	10,07088113
25	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	2311229050401	0,020283266
26	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	26219938000000	0,02171893
27	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	60839102211000	0,027179893
28	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk	12257391000000	0,022477867
29	MEGA	Bank Mega Tbk	70531682000000	0,036981211
30	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	138196341000000	0,03074593
31	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	8992244000000	0,017865841
32	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	199175053000000	0,025276906
33	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	8757963603000	0,020612018
34	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	22630634000000	0,031429831

LAMPIRAN 6 : Return On Invested Capital

Return On Invested Capital 2015

KODE	Nama Perusahaan	ROIC				
		LABA	(NOPAT)	(NOA)	(RNOA)	(ROIC)
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	80985705000	62001106000	904021593000	0,068583656	1180830968472
AGRS	PT. Bank Agris Tbk	8256000000	8256000000	472677000000	0,017466473	472677000000
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	100363000000	74530000000	974193000000	0,076504348	1311860083980
BBCA	PT Bank Central Asia	20504773000000	16511670000000	79873115000000	0,206723752	99189245659458
BBKP	Bank Bukopin Tbk	943739000000	726808000000	6821480000000	0,106546966	8857492919340
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	316395027065	237030507000	2130820959344	0,111239054	2844280104005
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13346291000000	10829379000000	75425054000000	0,143578008	92954981017352
BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	130408676000	96532495000	1138101488000	0,084818881	1537495826703
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28361877000000	24253845000000	97737429000000	0,24815309	114291855150976
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1546212000000	1115592000000	12206406000000	0,091393978	16918094997160
BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	15338371820	12022275140	272395846238	0,04413531	347530623211
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	4063362000000	2682662000000	33017524000000	0,081249642	50010829674289
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	20642000000	15342000000	302831000000	0,05066192	407446063225
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1415835000000	1120035000000	11951812000000	0,093712568	15108272279902
BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1351346000000	939084000000	6043635000000	0,15538397	8696817305704
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	159001000000	120837000000	2280924000000	0,052977214	3001309176196
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	32580105000	24790989000	646125960000	0,038368663	849133191904

BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	25978106000000	20654783000000	158020049000000	0,130709889	198746294407799
BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	69986188240	51827836329	602139607690	0,086072791	813104673385
BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2958240000000	2343840000000	28447694000000	0,082391212	35904799943068
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (PT Bank Internasional Tbk)	964512000000	712328000000	14650051000000	0,048622902	19836578079357
BNLI	Bank Permata Tbk	2046223000000	1586971000000	17094536000000	0,092834985	22041507209349
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	200895000000	154932000000	3160482000000	0,049021637	4098088396135
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	142022485716	10616772998	560587547047	0,018938653	7499080644189
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2535042000000	1869031000000	14264837000000	0,131023649	19347972782770
BVIC	Bank Victoria International Tbk	103484837000	105699344000	2930259189000	0,036071671	2868867327515
DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	3057255495	3107987769	1519015611115	0,002046054	1494220431108
INPC	Bank Artha Graha International Tbk	191973000000	110585000000	2719276000000	0,040667075	4720600185812
MAYA	Bank Mayapada International Tbk	576925683000	435561942000	2852233795000	0,15270906	3777940108128
MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk	64746000000	52876000000	1220139000000	0,043336046	1494044929533
MEGA	Bank Mega Tbk	645380000000	599238000000	6956679000000	0,086138515	7492351107607
NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	8437064221	6207647642	183950271247	0,033746336	250014231072
NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1776708000000	1332182000000	14907176000000	0,089365149	19881441767422
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	16008000000	15562000000	1169424000000	0,013307406	1202939171829
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3357520000000	2582627000000	23228703000000	0,111182574	30198257393174
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	97509770000	70938895000	5315932078000	0,013344583	7307067783638
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	192048000000	138073000000	3904265000000	0,035364659	5430506215697

Return On Invested Capital 2016

KODE	Nama Perusahaan	ROIC				
		LABA	(NOPAT)	(NOA)	(RNOA)	(ROIC)
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	95694134000	80491880000	1352412429000	0,059517258	1607838408098
AGRS	PT. Bank Agris Tbk	6450000000	3905000000	567097000000	0,006885947	936690307298
BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	10947000000	8178000000	1708204000000	0,004787484	2286587085840
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	123359000000	90823000000	1053418000000	0,086217437	1430789459300
BBCA	PT Bank Cetril Asia	25219058000000	18035768000000	92427346000000	0,195134544	129239331508371
BBKP	Bank Bukopin Tbk	1172663000000	964307000000	7535179000000	0,127974	9163290955761
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	327103871918	240771963945	2263834427402	0,106355819	3075561599662
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	11412081000000	9140532000000	95867611000000	0,095345361	119692042214664
BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	87009213000	66866856000	1195492670000	0,055932468	1555611891846
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30512907000000	25410788000000	113127179000000	0,224621424	135841481657293
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2533605000000	1850907000000	13860107000000	0,133542043	18972339720869
BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	33577189987	24870949824	365486579449	0,068048873	493427569220
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	3943595000000	2469157000000	342148849000000	0,007216616	546460387157299
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	21305000000	16877000000	319432000000	0,052834406	403241023879
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1811297000000	1380964000000	12628959000000	0,109348997	16564367753123

BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1196899000000	844503000000	6295461000000	0,134144743	8922444296159
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	205273000000	156046000000	2424184000000	0,064370526	3188928407213
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	55977904000	40189822000	848006715000	0,047393283	1181135822986
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	26338972000000	21152398000000	173864704000000	0,121660104	216496378824013
BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	80653766656	56950417920	1233868290663	0,046155994	1747416943264
BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	691663000000	427885000000	28679387000000	0,014919601	46359350878346
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1457717000000	1143562000000	15743268000000	0,072638159	20068198662736
BNLI	Bank Permata Tbk	293535000000	247112000000	18812844000000	0,013135281	22347065960131
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	238953000000	185153000000	3669611000000	0,050455757	4735891707307
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2459707000000	1752609000000	16986430000000	0,103177007	23839681740771
BVIC	Bank Victoria International Tbk	92827612000	94073216000	3219095826000	0,02922349	3176472443833
DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	15973834831	14019135373	432681024575	0,032400624	493010092076
INPC	Bank Artha Graha International Tbk	92909000000	71294000000	2765770000000	0,02577727	3604299449182
MAYA	Bank Mayapada International Tbk	877817985000	652324636000	4587072652000	0,142209353	6172716236992
MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk (PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	96528000000	67378000000	1413732000000	0,04765967	2025360243640
MEGA	Bank Mega Tbk	1178899000000	1052771000000	11517195000000	0,091408629	12897020974462
NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	14584099875	11099275250	214112396095	0,051838546	281336979108

NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2000887000000	1500835000000	16411347000000	0,091451055	21879321087787
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	22487000000	18206000000	1189658000000	0,015303558	1469396871691
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2425496000000	1567845000000	335434871000000	0,004674067	518926257296490
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	77926610000	53578381000	7975582799000	0,006717801	11600016997535
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	365455000000	265230000000	4135931000000	0,064128246	5698814853542

Return On Invested Capital 2017

KODE	Nama Perusahaan	ROIC				
		LABA	(NOPAT)	(NOA)	(RNOA)	(ROIC)
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	128506823000	103003152000	1936252000000	0,053197183	2415669697636
AGRS	PT. Bank Agris Tbk	6263000000	3389000000	572506000000	0,005919589	1058012711124
BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	52758000000	9349000000	1860405000000	0,00502525	10498582414162
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	133283000000	93457000000	1315040000000	0,0710678	1875434438512
BBCA	PT Bank Cetril Asia	25839200000000	20632281000000	116182066000000	0,177585764	145502653816473
BBKP	Bank Bukopin Tbk	1389576000000	1090635000000	9537932000000	0,114347114	12152261202723
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	239185465409	179261192508	2681773809235	0,066844263	3578249746692
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14229332000000	11410196000000	110330755000000	0,10341809	137590357142477
BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	16484983000	8108625000	1197509790000	0,006771239	2434559315603
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33964542000000	26227991000000	146812590000000	0,178649467	190118350245880
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3352232000000	2618905000000	19130536000000	0,136896583	24487331520751
BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk (PT Bank BNI Syariah)	367661000000	277375000000	23629417000000	0,011738546	31320829503874
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	4934212000000	2792722000000	36377972000000	0,07676959	64273001744558
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	22871000000	18236000000	482705000000	0,037778768	605392961998
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1520309000000	1153225000000	15298631000000	0,075380928	20168350839584
BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1451582000000	1028216000000	7209572000000	0,142618175	10178099682269
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	91578811000	68157510000	1111612136000	0,061314111	1493600891641

BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	18612727000000	14650163000000	214146111000000	0,068411997	272068174405616
BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	105496136135	78759737169	1296667409954	0,060740122	1736844313089
BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2753594000000	2081717000000	34207622000000	0,060855356	45248178639781
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2585183000000	1967276000000	19272606000000	0,102076284	25325990555925
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	493630000000	370651000000	4475322000000	0,08282108	5960197595204
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2609716000000	1875846000000	20719462000000	0,090535459	28825346799680
BVIC	Bank Victoria International Tbk	85261861000	100360474000	3825069699000	0,026237554	3249611604978
DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	17550250593	13082449458	446078173585	0,029327706	598418801893
INPC	Bank Artha Graha International Tbk	101101000000	72843000000	4424389000000	0,016463968	6140743136458
MAYA	Bank Mayapada International Tbk	1039233571000	820190823000	7053472189000	0,116281854	8937194717824
MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk	75896000000	22178000000	2396184000000	0,00925555	8200053244837
MEGA	Bank Mega Tbk	1470563000000	1158000000000	12265681000000	0,09440976	15576387433854
NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2342461000000	1789900000000	19506576000000	0,0917588	25528461659051
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	38917000000	30312000000	1331757000000	0,022760909	1709817470606
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3207163000000	2518048000000	34200800000000	0,073625412	43560543853969
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	27495027000	19540914000	7738831354000	0,002525047	10888916302824
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	413901000000	309816000000	4411890000000	0,070222966	5894097409075

LAMPIRAN 7 : Hasil *Fixed Effect Model*

Cross sections without valid observations dropped

— Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.80E+09	3.05E+08	5.898705	0.0000
HCE?	-0.081001	0.068574	-1.181217	0.2420
SCE?	2.011303	0.584914	3.438630	0.0010
CEE?	5.598080	7.241344	0.773072	0.4424
Fixed Effects (Cross)				
_AGRO--C	1.32E+08			
_AGRO--C	1.32E+08			
_AGRO--C	1.32E+08			
_AGRS--C	-5.92E+08			
_AGRS--C	-5.92E+08			
_AGRS--C	-5.92E+08			
_BACA--C	-12851485			
_BACA--C	-12851485			
_BACA--C	-12851485			
_BBCA--C	5.15E+08			
_BBCA--C	5.15E+08			
_BBCA--C	5.15E+08			
_BBKP--C	-2.15E+08			
_BBKP--C	-2.15E+08			
_BBKP--C	-2.15E+08			
_BBMD--C	27959794			
_BBMD--C	27959794			
_BBMD--C	27959794			
_BBNI--C	-5.09E+08			
_BBNI--C	-5.09E+08			
_BBNI--C	-5.09E+08			
_BBNP--C	4.36E+08			
_BBNP--C	4.36E+08			
_BBNP--C	4.36E+08			
_BBRI--C	-4.49E+08			
_BBRI--C	-4.49E+08			
_BBRI--C	-4.49E+08			
_BBTN--C	6.98E+08			
_BBTN--C	6.98E+08			
_BBTN--C	6.98E+08			
_BBYB--C	-32333204			
_BBYB--C	-32333204			
_BBYB--C	-32333204			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.498539	Mean dependent var	2.77E+09
Adjusted R-squared	0.219949	S.D. dependent var	6.58E+08
S.E. of regression	5.81E+08	Akaike info criterion	43.47409
Sum squared resid	2.13E+19	Schwarz criterion	44.41777
Log likelihood	-2115.967	Hannan-Quinn criter.	43.85591
F-statistic	1.789509	Durbin-Watson stat	3.722292
Prob(F-statistic)	0.022131		

LAMPIRAN 8 : Hasil *Random Effect Model*

Cross sections without valid observations dropped

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.23E+09	1.48E+08	15.03723	0.0000
HCE?	-0.115280	0.052904	-2.179030	0.0318
SCE?	1.324484	0.425690	3.111380	0.0025
CEE?	4.995456	3.380783	1.477603	0.1428
Random Effects (Cross)				
_AGRO--C	9746105.			
_AGRO--C	9746105.			
_AGRO--C	9746105.			
_AGRS--C	-53193519			
_AGRS--C	-53193519			
_AGRS--C	-53193519			
_BACA--C	10535012			
_BACA--C	10535012			
_BACA--C	10535012			
_BBCA--C	38733729			
_BBCA--C	38733729			
_BBCA--C	38733729			
_BBKP--C	-11789121			
_BBKP--C	-11789121			
_BBKP--C	-11789121			
_BBMD--C	94949.39			
_BBMD--C	94949.39			
_BBMD--C	94949.39			
_BBNI--C	-16005028			
_BBNI--C	-16005028			
_BBNI--C	-16005028			
_BBNP--C	21144434			
_BBNP--C	21144434			
_BBNP--C	21144434			
_BBRI--C	-51276084			
_BBRI--C	-51276084			
_BBRI--C	-51276084			
_BBTN--C	37351712			
_BBTN--C	37351712			
_BBTN--C	37351712			
_BBYB--C	14657811			
_BBYB--C	14657811			
_BBYB--C	14657811			

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.04E+08	0.0309
Idiosyncratic random		5.81E+08	0.9691

Weighted Statistics			
R-squared	0.204577	Mean dependent var	2.65E+09
Adjusted R-squared	0.179458	S.D. dependent var	6.48E+08
S.E. of regression	5.87E+08	Sum squared resid	3.27E+19
F-statistic	8.144414	Durbin-Watson stat	2.449145
Prob(F-statistic)	0.000070		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.206224	Mean dependent var	2.77E+09
Sum squared resid	3.37E+19	Durbin-Watson stat	2.376942

LAMPIRAN 9 : Hasil uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.784331	3	0.1883

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
HCE?	-0.081001	-0.115280	0.001904	0.4321
SCE?	2.011303	1.324484	0.160912	0.0869
CEE?	5.598080	4.995456	41.007365	0.9250

Included observations: 3

Cross-sections included: 33

Total pool (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.80E+09	3.05E+08	5.898705	0.0000
HCE?	-0.081001	0.068574	-1.181217	0.2420
SCE?	2.011303	0.584914	3.438630	0.0010
CEE?	5.598080	7.241344	0.773072	0.4424

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.498539	Mean dependent var	2.77E+09
Adjusted R-squared	0.219949	S.D. dependent var	6.58E+08
S.E. of regression	5.81E+08	Akaike info criterion	43.47409
Sum squared resid	2.13E+19	Schwarz criterion	44.41777
Log likelihood	-2115.967	Hannan-Quinn criter.	43.85591
F-statistic	1.789509	Durbin-Watson stat	3.722292
Prob(F-statistic)	0.022131		

PERSONALIA PENELITIAN

1. KETUA PENELITIAN

1. Nama Lengkap : Dr. Elen Puspitasari, S.E., M.Si
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. NIDN : 0611077903
4. Disiplin Ilmu : Akuntansi
5. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan, Perbankan
6. Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIB
7. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
8. Fakultas/Prodi : Ekonomika dan Bisnis/PPAk

2. ANGGOTA PENELITIAN

1. Nama Lengkap : Dr. Bambang Sudiyatno, MM
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. NIDN : 0610095901
4. Disiplin Ilmu : Manajemen
5. Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan
6. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
7. Fakultas/Prodi : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

3. ANGGOTA PENELITIAN

1. Nama Lengkap : **Dr. Yeye Susilowati, M.M.**
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. NIDN : 0609056601
4. Disiplin Ilmu : Manajemen
5. Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan

4. ANGGOTA PENELITIAN

1. Nama Lengkap : **MUHAMMAD ARDINATA, S.E., M.SI**
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. NIY/NIDN : L.106/
4. Disiplin Ilmu : Akuntansi

- 5. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
- 6. Fakultas/Prodi : Ekonomika dan Bisnis/PPAk

5. ANGGOTA PENELITIAN

- 1. Nama Lengkap : **Fahmi Siraj Hibatullah**
- 2. Jenis Kelamin : Laki-laki
- 3. NIM : 15.05.52.0244
- 4. Program Studi : Akuntansi

6. ANGGOTA PENELITIAN

- 1. Nama Lengkap : **Bima Andrianto Pambudi**
- 2. Jenis Kelamin : Perempuan
- 3. NIM : 15.05.52.0305
- 4. Program Studi : Akuntansi

BIODATA

1. Ketua Penelitian : Dr. Elen Puspitasari, SE., M.Si

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Elen Puspitasari, SE., M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	N I P/ N I K/Identitas lainnya	YU.2.10.07.081
4	NIDN	0611077903
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 11 Juli 1979
6	E-mail	elenmeiranto@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	08122880107
8	Alamat Kantor	Jl Kendeng V, Bendan Ngisor, Semarang
9	Nomor Telepon/Faks.	(024) 8414970 / (024) 8411738

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta	Universitas Diponegoro Semarang	Universitas Diponegoro Semarang
Bidang Ilmu	Manajemen	Akuntansi	Ekonomi kons Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	1996-2000	2001-2003	2008-2013
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Analisis Operasional Pada PT Maschom Graphy Semarang	Analisis Faktor-faktor Pembentuk Kinerja Bank Pada Perbankan Indonesia	Keputusan Kepatuhan Pajak Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal Wajib Pajak dengan Pendekatan Psikologi Fiskal dan Postur Motivasi
Nama Pembimbing / Promotor	Drs. A.M. Sogijono, MM	Dra. Indah Susilowati, MSc, PhD	Prof. H. Arifin Sabeni., Mcom (Hons)

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Menguji Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Unisbank	3
2	2012	Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Unisbank	1.5
3	2012	Pengaruh Kekayaan Intelektual (Intellectual Capital) terhadap Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)	Unisbank	1.5
4	2010	Pengaruh Kebijakan Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Unisbank	1.5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Pelatihan Manajemen Koperasi	Unisbank	1,5
2	2014	Pelatihan Manajemen Keuangan Koperasi di Jawa Tengah	Unisbank	1.5
3	2016	Pelatihan Manajemen Risiko Koperasi di Jawa Tengah	Unisbank	1.5

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta	Fokus Ekonomi	Volume 8 No. 3 Desember 2009

	* co-author		
2	Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator pengukuran Kinerja Perusahaan * co-author	Kajian Akuntansi	Vol. 2 No. 1 Februari 2010
3	Pengelolaan Knowledge Management Capability dalam Memediasi Dukungan Information Technology Relatedness Terhadap Kinerja Perusahaan: Pendekatan Reflective Second order Factor * co-author	Akrual Jurnal Akuntansi	Vol. 3 No. 2 April 2012
4	The Company's Policy, Firm Performance, and Firm Value: An Empirical Research on Indonesia Stock Exchange * co-author	American International Journal of Contemporary Research	Vol. 2 No. 12 December 2012
5	Penerimaan Auditor terhadap Under-Reporting Time * co-author	KINERJA Jurnal Bisnis dan Ekonomi	Vol. 17 No. 1 Maret 2013
6	Peran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel yang Memediasi Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PD BPR BKK Se-Jawa Tengah) * co-author	Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan	Vol. 2 No. 1 Mei 2013
7	Peran Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Audit Eksternal terhadap Integritas Laporan Keuangan (Perusahaan Manufaktur yang TERdaftar di BEI pada periode 2010- 2012) * co-author	Jurnal Akuntansi Aktual	Vol. 2 No.3 Januari 2014
8	Peran Indikator Kekayaan Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Jurnal Organisasi dan	Vol. 10 No. 1

	Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia * author	Manajemen	Maret 2014
9	The Perception of Adopting Information Technology Inovation on Rural Banks Owned by The Local Government * author	Jurnal Akuntansi dan Auditing	Vol. 10 No. 2 Mei 2014
10	Motivational Postures in Tax Compliance Decisions: An Experimental Studies * author	International Journal of Business, Economics and Law	Vol.5 Issue1 December 2014
11	Experimental Study on Individual Taxpayer: Motivational Posture and Peer Reporting Behavior * author	Jurnal Dinamika Manajemen	Vo. Maret 2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI DAN BISNIS	PENERIMAAN AUDITOR TERHADAP UNDER-REPORTING TIME DENGAN KINERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	27 Maret 2012 , UNIVERSITAS WIDYATAMA BANDUNG, JAWA BARAT
2	Seminar Nasional Fakultas Ekonomi UT	Peran Indikator Kekayaan Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Padaperusahaan Manufaktur Yang	12 Desember 2012, Universitas Terbuka Jakarta

		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	
3	SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER FAKULTAS EKONOMI “THE IMPACT OF ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015: OPPORTUNITIES & BENEFITS FOR INDONESIANS ENTREPRENEURS”	KEPUTUSAN KEPATUHAN PAJAK DITINJAU DARI POSTUR MOTIVASI WAJIB PAJAK DAN STRATEGI AUDIT PAJAK	22-24 MEI 2014, BANDUNG
4	INTERNATIONAL CONGRESS ECONOMY,	The Role of Motivational Postures as a Concomitant	AGUSTUS, 2015, INTERNATIONAL
	FINANCE, AND BUSINESS	Factor and Peer Reporting Behavior on Taxpayer Compliance Decisions in Indonesia * presenter	HOUSE OF OSAKA, JAPAN
5	SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI 2016	Postur Motivasi, Pengetahuan dan Perilaku Pelaporan Peer dari Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Studi Eksperimen Keputusan Kepatuhan Pajak * presenter	24-27 AGUSTUS 2016 UNIVERSITAS LAMPUNG, INDONESIA
6	THE FIFTH INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENTREPRENEURSHIP AND BUSINESS MANAGEMENT	MOTIVATIONAL POSTURES, Knowledge, and Peer Reporting Behavior to Tax Compliance Decision: Experimental Studies on Student Entrepreneurs	KUNSHAN UNIVERSITY, TAINAN, TAIWAN

	*	
	presenter	

F. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Piagam Penghargaan sebagai Pemakalah Terbaik dalam Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis	UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	2012
2.	Piagam Penghargaan sebagai Pemakalah Terbaik dalam Seminar Nasional Fakultas Ekonomi (Semnas Fekon)	Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka Jakarta	2012
3.	Piagam Penghargaan sebagai Pemakalah Terbaik (Best Paper Presenter) dalam Seminar Nasional & Call for Paper “The Impact of ASEAN Economic Community 2015: Opportunities & Benefits for Indonesians Entrepreneurs”	Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 01 April 2019

Dr. Elen Puspitasari, SE., M.Si.

ANGGOTA PENELITIAN : Dr. Bambang Sudiyatno, MM**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Bambang Sudiyatno, MM
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	JabatanFungsional	Lektor Kepala
4	N I P/ N I K/Identitas lainnya	Y2.86.05.033
5	N I D N	0610095901
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Cilacap, 10 September 1959
7	E-mail	bofysatriasmara@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	08156560619
9	Alamat Kantor	Jl Kendeng V, Bendan Ngisor, Semarang
10	Nomor Telepon/Faks.	(024) 8414970 / (024) 8411738
11	Lulusan Yang Telah Dihilaskan	S1 = 51 orang, S2 = 27 orang, S3 = orang
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Manajemen Keuangan. 2. Manajemen Keuangan Lanjutan. 3. Pelaporan dan Analisis Keuangan. 4. Seminar Manajemen Keuangan. 5. Teknik Proyeksi Bisnis..

B. Riwayat Pendidikan

	S - 1	S - 2	S - 3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jenderal Soedirman	Universitas Gadjah Mada	Universitas Diponegoro
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen	Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	1979 - 1984	1992 - 1993	2004 -2005

Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Evaluasi Terhadap Aktivitas Pengembalian KreditPerniagaan Benih Pada Tiap Kantor Pemasaran Daerah (KPD) PERUM SANG HYANG SERI se Jawa barat di Sukamandi.	Formulasi Strategi pada PT. Kubota Indonesia Semarang.	Peran Kinerja Perusahaan dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
Nama Pembimbing / Promotor	Drs. Soetrisno	Dr. T. Hani Handoko	Prof. Dr. Miyasto, SU.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (JutaRp)
1	2013	PengaruhStruktur Modal TerhadapKinerja Bank danDampaknyaTerhadaphargaSaham (StudiEmpirikIndustriPerbankan di Bursa Efek Indonesia)	Unisbank	3
2	2014	PengaruhStruktur Modal TerhadapKinerja Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.	Unisbank	3
3	2015	Modal Kerja, Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan (StudiEmpirik Perusahaan Manufaktur di BEI)	Unisbank	3
4	2016	Pengaruh Risiko Terhadap Kinerja dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.	Unisbank	3
5	2017			
6	2018	Capital Adequacy Ratio: Empirical Studi in Indonesian Bank.	Unisbank	3

7	2018	Pengembangan Informasi Kluster UMKM dan Potensi Wilayah Berbasis Peta Google Pada E-Gov.		
---	------	--	--	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Pelatihan Manajemen Koperasi	Unisbank	1,5
2	2014	Pelatihan Manajemen Keuangan Koperasi di Jawa Tengah	Unisbank	1.5
3	2015	Pelatihan Penyusunan Harga Pokok Penjualan	Unisbank	1.5
4	2016	Pelatihan Manajemen Risiko Koperasi di Jawa Tengah	Unisbank	1.5
5	2017	Pelatihan Manajemen Usaha Kecil di Jawa tengah	Unisbank	1.5

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Na
1	Determinants of Debt Policy: An Empirical Studying Indonesia Stock Exchange.	Educational Research
2	Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank: Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Jurnal Organisasi dan
3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia).	Jurnal Bisnis dan Eko
4	Pengaruh Rasio Keuangan untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Dinamika Akuntansi
5	Determinan Kebijakan Dividen Perusahaan Non Keuangan (Studi Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013).	Jurnal Bisnis dan Eko
6	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 s/d 2014).	Jurnal Bisnis dan Eko 1 April 2016.
7	Kualitas Kredit Pada Industri Perbankan dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Empirik pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Jurnal Bisnis dan Eko

8	Working Capital, Firm Performance, and Firm Value: An Empirical Study in Manufacturing Industry on Indonesia Stock Exchange	Economics World,
9	Hubungan Risiko, Kinerja, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan. (Studi Empirik Pada Industri Perbankan di Indonesia)	Jurnal Inspirasi Bisnis

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internal FEB Unisbank	Presenter Modal Kerja, Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empirik Perusahaan Manufaktur di BEI)	7 Maret 2013 di Pasca Sarjana Unisbank
2	Seminar and Call for Paper "Sustainable Competitive Advantage 4".	Presenter Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.	Nopember 2014. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
3	The 2nd International Seminar and Call for Papers in Management and Business Investment in Marine Industry.	Presenter The Effect of Capital Structure on Financial Performance of Manufacturing Company (Empirical Study on the LQ 45 Group in Indonesia Stock Exchange).	Juni 2015. Mercubuana University Jakarta, diselenggarakan di Tanjung Pandan – Belitung.
4	International Conference on Business, Economics, Socio-Culture and Tourism (ICBEST)	Presenter Working Capital, Firm Performance, and Firm (Empirical Study in Manufacturing Industry of Indonesia Stock Exchange)	24 th August 2016. Economics Faculty Semarang University
5	The 1 st ICOBAME International Conference of Banking, Accounting, Management and Economics.	Presenter Effects Capital Structure, Managerial Ownership, Firm Size, and Tangible Asset to the Firm Value: (Empirical Study on Indonesian Stock Exchange)	26 Oktober 2016, FEB Unisbank Semarang, di selenggarakan di Magelang

6	Seminar Nasional dan Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) 8.	Presenter Faktor-faktor yang Menentukan Struktur Modal (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur di BEI)	8-11 Nopember 2016. FE Universitas Tadulako Palu.
7	Seminar Nasional dan Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) 9.	Presenter Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)	8-10 Nopember 2017 di Hotel PatraJasa Semarang
8	Seminar Nasional dan Call for Paper Multi Disiplin Ilmu.	Presenter Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Return Saham. (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016)	25 Juli 2018. Universitas Stikubank Semarang.
9	Seminar dan CP Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 10.	Presenter Seminar dan CP Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 10	5 – 8 Nopember 2018 Palembang.
10	The 2 st ICOBAME International Conference of Banking, Accounting, Management and Economics.	Presenter An Empirical Study of Commercial Banks Performance: The Indonesian Context.	November, 14 th & 15 th 2018.
11	The 2 st ICOBAME International Conference of Banking, Accounting, Management and Economics.	Presenter Determinant of Capital Structure (Empirical Study: Manufacturing Company in Indonesia)	November, 14 th & 15 th 2018.

G. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Nara Satya Karya Pratama (Atas Kesetiaan dan Pengabdian Telah Berkarya selama 15 Tahun tanpa Terputus di Universitas Stikubank Semarang)	Unisbank	2001
2.	Nara Satya Karya Madya (Atas Kesetiaan dan Pengabdian Telah Berkarya selama 25 Tahun tanpa Terputus di Universitas Stikubank Semarang)	Unisbank	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Fundamental.

Semarang, 03 Januari 2019

(Dr. Bambang Sudiyatno, MM.)

BIODATA ANGGOTA PENELITIAN

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Yeye Susilowati, MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIY	Y.2.84.12.024
5	NIDN	0629116101
6	Tempat dan Tanggal lahir	Yogyakarta, 29 November 1961
7	E-mail	yeye_s@edu.unisbank.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	(024) 6711188/ 087831188488
9	Alamat Kantor	Jl. Kendeng V Bendan Ngisor Semarang
10	Nomor Telepon/Fax	(024) 8414970 / (024) 8443240
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1= 2000 Orang , S2=450 Orang
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1.Manajemen Keuangan 2.Manajemen Portofolio dan Investasi Pasar Modal (Manajemen Investasi) 3.Akuntansi Pengantar 4.Sistem Informasi Manajemen 5.Sistem Informasi Akuntansi

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sanata Dharma	Magister Manajemen Universitas Gajahmada	Universitas Gajahmada
Bidang Ilmu	Ekonomi Bisnis	Manajemen	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	1980 – 1984	1990 - 1991	1998 – 2006
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Proses Belajar Mengajar di SMEA Pakem Tahun 1984	Analisis Problem Solving dan Decision Making Lippo Bank Tahun 1991	Konsekuensi Signal Substitusi dan Komplemen terhadap Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Tahun 2006
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Herry Maridjo	Dr. Marwan Asri, MBA	Prof. Dr. Masud Machfud, MBA Prof. Dr. Suwardjono, Dr. Gudono. MSc.

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, Desertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp.)
1	2019	Financial Distress Signalling	internal	Rp 3.000.000,-
2	2018	Apa Yang Mendorong Manajemen Melakukan Manajemen Laba?	internal	Rp 3.000.000,-
3	2017	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Underpricing</i> Pada Perusahaan Yang Melakukan <i>Initial Public Offering (Ipo)</i> Tahun 2009-2015	internal	Rp 3.000.000,-
4	2016	Analisis Pengaruh <i>Size, Business Risk, Working Capital, Profitability</i> Terhadap <i>Debt Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2014	internal	Rp 3.000.000,-
5	2015	Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas dari Perspektif Kepatuhan.Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BI Periode Tahun 2009-2013	Internal	Rp 3.000.000,-

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp.)
1	2019	Kegiatan Pelatihan “Melaksanakan Stock Opname” Bagi Pengurus Koperasi Se Jateng	Unisbank	Rp 1.500.000,-
2	2018	Kegiatan Pelatihan “Membangun Jaringan Usaha Ritel” Bagi Pengurus Koperasi Se Jateng	Unisbank	Rp 1.500.000,-
3	2017	Kegiatan Pelatihan “Business Model Canvas” Bagi Tenant Inkubator Semai Bisnis Sukses Unisbank	Unisbank	Rp 1.500.000,-

4	2016	Kegiatan Pelatihan “Manajemen Kredit Lanjutan” Bagi Pengurus Koperasi Se Jateng	Unisbank	Rp 1500.000,-
5.	2014	Bimbingan Teknis Wealth Management Program bagi Pendamping Sosial KUBE (kelompok Usaha Bersama) Dinas Sosial Jateng	Unisbank	Rp. 1.500.000,-
5	2013	Kegiatan Bimbingan Teknis Organisasi Manajemen Entrepreneurship Bagi Pengelola Balai Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Jateng	Unisbank	Rp. 1.500.000,-

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	2012	Peningkatan Kinerja Dosen Berbasis Modal Sosial dan dukungan Organisasional	Jurnal Bisnis dan Ekonomi	Vol.19, No.2 September 2012
2	2017	Pengaruh Kompetensi Profesional dan Efikasi Guru terhadap Pengelolaan Kelas dimoderasi Budaya Organisasional	Telaah Manajemen	Vol. 14. Edisi 2, 2017

E. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	The Fifth International Confrence on Entrepreneurship Business Management , ICEBM, 2016	The Influence Of Institutional Ownership, Independent Commissioner, Audit Committee, Firm Size And Leverage To Integrity Of Financial Statement On Manufacturers Listed In Indonesian Stock Exchange (Teachers of State Junior High Schools, East Batang Central Java), (Yeye Susilowati ¹⁾ , Elen Puspitasari ²⁾ , Anton Yuseno ³⁾)	Tainan, Taiwan , November , 17-18 2016
2.	Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 9, Penguatan Daya Saing melalui Inovasi, Manajemen Pengetahuan dan Jejaring, 2017	Pengaruh Umur Perusahaan, EPS, DER, ROE, Reputasi Underwriter dan Prosentasi Penawaran Saham terhadap Underpricing pada Perusahaan yang melakukan IPO	Semarang dan Karimunjawa 8-10 Nov 2017

		tahun 2009-2015 (Yeye Susilowati, Nuraini, Susi Susilowati)	
3.	1th ICOBAME, International Conference of Banking, Accounting, Management and Economics, 2016	Analisis Pengaruh Size, Business Risk, Working Capital, Profitability terhadap Debt Equity Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014 (Yeye Susilowati, Elen Puspitasari, Bambang Susiyatno, Elisa Agustina)	Magelang, 26 Oktober 2016,
4.	Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIX, Pendidikan Akuntansi sebagai Katalis Revitalisasi Peran Akuntan: Kolaborasi Stakeholder untuk Akuntan Indonesia Unggul	Postur Motivasi, Pengetahuan dan Perilaku Pelaporan Peer dari Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Studi Eksperimen Keputusan Kepatuhan Pajak (Elen Puspitasari, Yeye Susilowati, Ida Nurhayati, Ahmad Badjuri)	Lampung 24 – 27 Agustus 2016
5.	INSYIMA ke 12, International Annual Symposium on Management	The Effect of Loan Deposit, Capital Adequacy, Credit Risk and Liquidity to Banks Performance Empirical studies in Banking Company that listed in IDX on 2010-2012 (Yeye Susilowati, Nur Aini, Listiyani)	Makasar, 14 Maret 2015
6.	INSYIMA ke 12, International Annual Symposium on Management	Factor that Affect Profitability in Term of Compliance Empirical studies in Banking Company that listed in IDX on 2009 – 2013 (Nur Aini, Yeye Susilowati)	Makasar, 14 Maret 2015
7.	ICEFB, International Congress on Economy, Finance and Business	The Role of Motivational Postures as a Concomitant Factor and Peer Reporting Behavior on Tacpayer Compliance Decisions in Indonesia	Osaka, Japan, 23-25 Agustus 2015
8.	ICEFB, International Congress on Economy, Finance and Business	Analysis on Substitutional or Complementary Signal Consequences to Performance of Company	Osaka, Japan, 23-25 Agustus 2015

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Sistem Informasi Manajemen	2014	80	PPs Manajemen

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Video Teknik Rintang Tunggal Tali Jiwa Motif Sekar Aji Merah Maron (Pencipta: Dr. Bambang Suko Priyono, MM, Dr. Alimuddin Rizal R., MM, Dr. Yeye Susilowati, MM, Dr. Greg N. Masjojo, M.Kom., M.Si., Dr. Bambang Sudyatno, MM.)	18 Januari 2019	Karya Rekaman	EC00201901530

H. Pengalaman Menjadi Konsultan 5 Tahun Terakhir

No	Jenis Konsultasi	Institusi	Tahun
1	Penggalian Potensi Daerah Dalam Rangka Penguatan Keuangan Daerah Berkelanjutan	Kabupaten Banjarnegara	2013
2	Strategi Pengentasan Kemiskinan DI Banjarnegara	Kabupaten Banjarnegara	2014
3	Kajian Aspek Teknis Pengembangan Kawasan Khusus Madura	BPWS	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Hormat saya,

Dr. Yeye Susilowati, MM



UNIVERSITAS STIKUBANK SEMARANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

SEKRETARIAT :

Kampus Mugas : Jl. Tri Lampa Juang No. 1 Semarang 50241
Telp. (024) 8451976, 8311668, 8454746 Fax (024) 8443240 E-mail : LPPM@unisbank.ac.id

Kampus Bendan : Jl. Kendeng V Bendan Ngisor Semarang
Telp. (024) 8414970, Fax (024) 8441738 E-mail : lppm@unisbank.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 051/J.09/UNISBANK/PN/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini. Kepala LPPM Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang menugaskan kepada:

- 1 Nama : **ELEN PUSPITASARI, Dr., S.E., M.Si**, Sebagai Ketua Tim Penelitian
NIDN : 0611077903
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. 1/III.b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
- 2 Nama : **BAMBANG SUDIYATNO, Dr., M.M.**, Sebagai Anggota
NIDN : 0610095901
Pangkat/Golongan : Pembina/IV.a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
- 3 Nama : **YEYE SUSILOWATI, Dr., M.M.**, Sebagai Anggota
NIDN : 0629116101
Pangkat/Golongan : Pembina/IV.a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
- 4 Nama : **MUHAMAD ARDINATA**, Sebagai Anggota
NIM : I.106
- 5 Nama : **FAHMI SIRAJ HIBATULLAH**, Sebagai Anggota
NIM : 1505520244
Unit Organisasi : Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang
Tugas : Sebagai Tim Penelitian
Judul : **INTELECTUAL CAPITAL PERFORMANCE DAN RETURN ON INVESTED CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA**
Tempat : BEI
Jangka Waktu : APRIL S/D JULI 2019

Demikian harap dilaksanakan dan setelah selesai diharap memberi laporan Penelitian.

Semarang, 15 APRIL 2019
Kepala LPPM,

Dr. Agus Budi Santosa, M.Si

Tembusan kepada Yth :

1. Wakil Rektor I,II,III
2. Para Dekan dan Dir PPs
3. Ka. LPPM
4. Kabag PSDM / Keuangan / LPPM